

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Oleh :**

**MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN**

**NPM : 21.1.02.80028**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)  
SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Oleh :**

**MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN**

**NPM : 21.1.02.80028**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)  
SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Sarjana Manajemen**

**Program Studi: Manajemen**

**Konsentrasi: Manajemen Keuangan**

**Oleh :**

**MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN**

**NPM : 21.1.02.80028**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)**

**SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Dipersiapkan dan disusun oleh :  
MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN  
NPM: 21.1.02.80028**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 19 Juli 2025**

**Susunan Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. Khuzaini, S.E., M.M.  
Anggota : 1. Dr. Djawoto, S.E., M.M.  
2. Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.Si.**

**Dinyatakan Memenuhi Syarat dan Diterima**

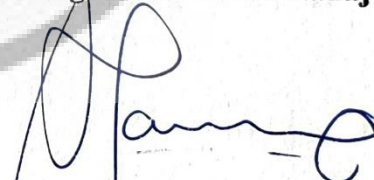
**Oleh :**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Khuzaini, S.E., M.M.**

**Ketua Program Studi S1 Manajemen**



**Prof. Dr. Suwitho, M.Si.**

**Ketua STIESIA**



**Prof. Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN

NPM : 21.1.02.80028

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan untuk diuji pada tanggal 19 Juli 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya batal saya terima.

Surabaya, 19 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ferry Kurniawan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. MAHASISWA

Nama : Muhammad Ferry Kurniawan  
NPM : 21.1.02.80028  
Program Studi : S1 Manajemen  
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 29 Juni 2003  
Agama : Islam  
Jumlah Saudara/Anak ke : 2/2  
Alamat Rumah : Jl Gebang Lor no 32b  
Status : Belum Kawin

### B. ORANG TUA

Nama : Samsul Kodim, S.Sn.  
Alamat Rumah/Telepon : Jl Gebang Lor no 32b/089678239646  
Alamat Kantor/Telepon : -  
Pekerjaan/Jabatan : Guru

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD : SDN 243 Surabaya 2009 – 2015
2. Tamat SLTP : SMPN 19 Surabaya 2015 – 2018
3. Tamat SLTA : SMKN 10 Surabaya 2018 – 2021
4. Pendidikan Tinggi (PT) :

| Nama PT | Tempat   | Semester | Tahun     | Keterangan |
|---------|----------|----------|-----------|------------|
| STIESIA | Surabaya | I-VIII   | 2021-2025 | Mahasiswa  |

### D. RIWAYAT PEKERJAAN

| Tahun           | Bekerja di                | Pangkat/Golongan | Jabatan        |
|-----------------|---------------------------|------------------|----------------|
| 2021 – Saat ini | PT Bernanta<br>Jaya Abadi | -                | Staff Keuangan |

Dibuat dengan sebenarnya



Muhammad Ferry Kurniawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Terafiliasi Israel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nur Fadrih Asyik, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
2. Prof. Dr. Suwitho, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
3. Dr. Khuzaini, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan perihal penulisan skripsi dengan baik.
4. Muktar Redy Susila, S.Si., M.Si., selaku dosen wali SMX-1 yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ibu Roihana dan Ayah Samsul Kodim S.Sn., yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa dan dukungan finansial, spiritual, emosional, informasional, dan instrumental tiada hentinya sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Direktur utama PT Bernanta Jaya Abadi yaitu Ibu Trisna Widyatini Bhargawa S.H., atau biasa disebut Ibu Ayu Bhargawa S.H., penulis anggap sebagai ibu kedua penulis yang telah memberikan dukungan penuh dalam segala aspek, baik finansial, emosional, informasional, dan instrumental sehingga penulis skripsi bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Kakak kandung penulis dan kakak ipar penulis bernama Indah Izza Afkarima dan Agung Aprianto yang juga selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Rekan kerja penulis PT Bernanta Jaya Abadi yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
10. Seluruh saudara penulis baik kakek, nenek, om, tante, saudara sepupu yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam proses perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman SMX angkatan 2021 tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya, terutama seluruh teman-teman satu konsentrasi yang sama yaitu manajemen keuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya dalam perkuliahan.

12. Kepada Yang Febriana yang telah memberikan akses untuk penelitian penulis, masukan, dan arahan dalam mengerjakan skripsi sehingga penulis bisa mengerjakan skripsi dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dari pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian ini kedepannya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya 14 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Ferry Kurniawan

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL LUAR SKRIPSI.....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM SKRIPSI .....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....</b>                             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                      | 11          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                     | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                   | 12          |
| 1.4.1 Kontribusi Praktis .....                                 | 12          |
| 1.4.2 Kontribusi Teoritis .....                                | 13          |
| 1.4.3 Kontribusi Kebijakan.....                                | 13          |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                             | 13          |
| <b>BAB 2 TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b> | <b>15</b>   |
| 2.1 Tinjauan Teoritis .....                                    | 15          |
| 2.1.1 Manajemen Keuangan .....                                 | 15          |
| 2.1.2 Analisis Laporan Keuangan .....                          | 16          |
| 2.1.3 Harga Saham .....  | 18          |
| 2.1.4 Profitabilitas .....                                     | 19          |
| 2.1.5 <i>Leverage</i> .....                                    | 22          |
| 2.1.6 Kebijakan Dividen.....                                   | 25          |

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 2.2  | Rerangka Konseptual .....  | 27        |
| 2.3  | Pengembangan Hipotesis.....  | 28        |
| 2.3.1  | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .....                       | 28        |
| 2.3.2  | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....                       | 29        |
| 2.3.3  | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....                              | 30        |
| 2.3.4  | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham .....                            | 31        |
| 2.3.5  | Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.....                           | 31        |
| 2.3.6  | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen.....  | 32        |
| 2.3.7  | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen..... | 33        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                |  | <b>35</b> |
| 3.1  | Jenis Penelitian Dan Gambaran Dari Populasi (Objek) Penelitian .....           | 35        |
| 3.1.1  | Jenis Penelitian.....  | 35        |
| 3.1.2  | Gambaran Umum Dari Populasi Penelitian .....                                   | 35        |
| 3.2  | Teknik Pengambilan Sampel .....  | 36        |
| 3.3  | Teknik Pengumpulan Data.....   | 38        |
| 3.4  | Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....                                | 38        |
| 3.4.1  | Variabel Eksogen.....  | 39        |
| 3.4.2  | Variabel Endogen.....  | 40        |
| 3.4.3  | Variabel Intervening/Mediasi .....   | 40        |
| 3.5  | Teknik Analisis Data .....   | 41        |
| 3.5.1  | Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....                                  | 41        |
| 3.5.2  | Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....                                  | 42        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |  | <b>45</b> |
| 4.1  | Hasil Penelitian .....   | 45        |
| 4.1.1  | Gambaran Umum Objek Penelitian.....  | 45        |
| 4.1.2  | Gambaran Umum Profil Perusahaan .....  | 45        |
| 4.1.3  | Perhitungan Variabel Penelitian .....  | 49        |
| 4.1.4  | Analisis dengan <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....                        | 52        |
| 4.1.5  | Pengukuran <i>Outer Model</i> .....  | 54        |

|                                |   |           |
|--------------------------------|---|-----------|
| 4.1.6                          | Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....   | 56        |
| 4.2                            | Pembahasan .....  | 59        |
| 4.2.1                          | Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen..... | 59        |
| 4.2.2                          | <i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen.....      | 60        |
| 4.2.3                          | Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham .....      | 60        |
| 4.2.4                          | <i>Leverage</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham. ....           | 61        |
| 4.2.5                          | Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham .....   | 62        |
| 4.2.6                          | Kebijakan Dividen Tidak Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham .....    | 62        |
| 4.2.7                          | Kebijakan Dividen Tidak Memediasi Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham .....   | 63        |
| <b>BAB 5 PENUTUP .....</b>     |   | <b>64</b> |
| 5.1                            | Simpulan.....   | 64        |
| 5.2                            | Keterbatasan.....   | 65        |
| 5.3                            | Saran.....  | 66        |
| <b>JADWAL PENELITIAN .....</b> |   | <b>69</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    |   | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>          |   | <b>76</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Hal |
|---|-----|
| 1. Populasi perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI ..... | 36  |
| 2. Kriteria Pengambilan Sampel.....                                   | 37  |
| 3. Sampel Penelitian.....   | 38  |
| 4. Nilai harga saham .....  | 50  |
| 5. Perhitungan Profitabilitas (NPM) .....                             | 50  |
| 6. Perhitungan <i>Leverage</i> (DER) .....                            | 51  |
| 7. Perhitungan Kebijakan Dividen (DPR).....                           | 52  |
| 8. Hasil <i>Outer Loading</i> SmartPLS3.0 .....                       | 54  |
| 9. Hasil <i>Cross Loading</i> SmartPLS3.0 .....                       | 54  |
| 10. Nilai AVE dan <i>Composite Reliability</i> .....                  | 55  |
| 11. Nilai <i>R-Square</i> ( $R^2$ ) .....                             | 56  |
| 12. Nilai Uji Hipotesis .....   | 57  |
| 13. Nilai <i>Indirect Effect</i> .....                                | 58  |

## **DAFTAR GAMBAR**

| Gambar  | Hal |
|---|-----|
| 1. Rata-rata harga saham 12 perusahaan terafiliasi Israel ..... | 3   |
| 2. Rata-rata nilai NPM 12 perusahaan terafiliasi Israel .....   | 6   |
| 3. Rata-rata nilai DER 12 perusahaan terafiliasi Israel .....   | 8   |
| 4. Rerangka Konseptual .....                                    | 28  |
| 5. AlgorithmPLS .....   | 53  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Hal |
|---|-----|
| 1. Harga Saham .....                                | 76  |
| 2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....             | 77  |
| 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....          | 78  |
| 4. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....          | 79  |
| 5. AlgorithmPLS .....                               | 80  |
| 6. <i>Outer Loading</i> .....                       | 80  |
| 7. <i>Cross Loading</i> .....                       | 80  |
| 8. Nilai AVE dan <i>Composite Reliability</i> ..... | 81  |
| 9. Nilai <i>R-Square</i> .....                      | 81  |
| 10. Nilai Uji Hipotesis .....                       | 81  |
| 11. Nilai <i>Indirect Effect</i> .....              | 81  |
| 12. Surat Tugas .....                               | 82  |
| 13. Kartu Konsultasi.....                           | 83  |
| 14. Surat Pernyataan.....                           | 84  |
| 15. Sertifikat Seminar Hasil Penelitian .....       | 85  |
| 16. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....           | 86  |
| 17. Hasil Plagiasi .....                            | 87  |

## ABSTRAK

Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah memicu berbagai reaksi global, termasuk gerakan boikot terhadap produk-produk perusahaan terafiliasi Israel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. Dengan fokus pada perusahaan-perusahaan terafiliasi Israel periode 2019–2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian. Alat yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan software SmartPLS3.0 sebagai alat perhitungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen maupun harga saham. Sebaliknya, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham serta tidak memediasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Harga Saham


## **ABSTRACT**

*The ongoing conflict between Israel and Palestine has sparked global reactions, including a boycott movement against products of Israeli-affiliated companies. This research examines the effect of profitability and leverage on the stock price of Israeli-affiliated companies during 2019-2023, with dividend policy as a mediating variable.*

*The research applies quantitatively. Furthermore, the data collection technique used was purposive sampling, i.e., a sample selection based on certain criteria. In line with that, 8 companies were taken as the samples. Moreover, the data analysis technique used was Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 3.0 as the calculation instrument.*

*The result indicates that profitability that is measured by Net Profit Margin (NPM) has positive but an insignificant effects on the dividend policy or stock price. On the other hand, leverage that is measured by Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on the dividend policy or stock price. In contrast, dividend policy which is measured by Dividend Payout Ratio (DPR) has a positive but insignificant effect on the stock price and also does not mediate the effect of profitability and leverage on the stock price of Israeli-affiliated companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2023.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Dividend Policy, Stock Price

 I certify that this translation is true and accurate prepared by a professional translator. This translation provided on this day, 22/5/25  
a.n.  
Nanis Setyorini, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Head of STIESA Language Center  
Jl. Menur Pungungan No. 30 Surabaya, East Java, Indonesia 60118

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejarah awal mula terjadinya konflik antara Israel dan Palestina berawal pada saat abad ke-19, yaitu pada saat Zionis berusaha mendirikan tanah bagi orang-orang Yahudi di Palestina, yang pada saat itu Palestina dikuasai oleh Ottoman. Saat itu sedang diadakan sebuah deklarasi Balfour pada tahun 1917 yang dikeluarkan oleh pemerintah Inggris, sebagai bentuk dukungan gagasan tanah air Yahudi di Palestina. Hal tersebut berdampak pada semakin bertambahnya imigran Yahudi yang masuk ke wilayah tersebut setelah perang Dunia II dan Holocaust. Pada saat itu secara internasional dukungan untuk pembentukan negara Yahudi di wilayah Palestina terus meningkat. Yang mengarah pada pembentukan Negara Israel pada tahun 1948 (wikipedia.org 2024).

Akibat dari pembentukan Israel dan perang tersebut menyebabkan banyaknya, bahkan ratusan ribu warga Palestina mengungsi dan menjadi pengungsi, sehingga menyebabkan awal mula terjadinya konflik selama puluhan tahun antara Israel dan rakyat Palestina. Masyarakat Palestina terus berusaha untuk mendirikan negara merdeka mereka sendiri, walau hanya sebagian wilayah Palestina yang bersejarah. Pertahanan Israel atas perbatasannya sendiri, yang dikendalikan atas Tepi Barat, blokade Mesir-Israel di jalur Gaza, dan Politik dalam negeri Palestina pada saat ini menjadikan tujuan ini tidak dapat dicapai (wikipedia.org 2024) Berbagai pembicaraan untuk mengupayakan perdamaian tersebut terus dilakukan selama bertahun-tahun, namun tujuan perjanjian untuk

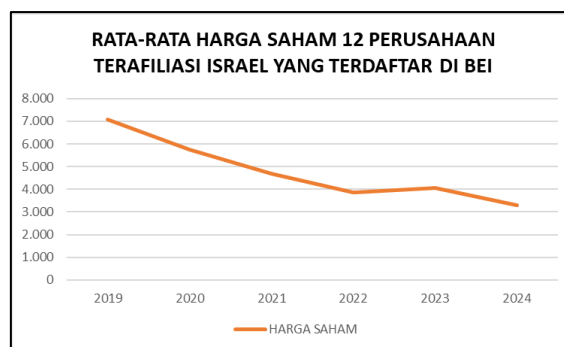
damai tersebut masih sangat sulit untuk dicapai. Konflik tersebut ditandai dengan kekerasan yang terus diluncurkan, termasuk serangan oleh organisasi Palestina dan operasi militer oleh Israel. Amerika Serikat dan negara-negara lain juga terlibat dalam memainkan peran penting untuk berupaya menengahi perdamaian, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi, termasuk masalah pemukiman Israel di Tepi Barat, Status Yerusalem, dan nasib akhir bagi para pengungsi Palestina (wikipedia.org 2024).

Perselisihan tersebut terus berlanjut hingga pada tanggal 7 Oktober 2023 terjadilah perang Gaza yang berawal dari serangan Hamas terhadap Israel. Hal itu memicu untuk terjadinya serangan balik secara membabi buta dari Israel dan menewaskan sedikitnya 41.825 orang, dari ribuan orang tersebut mayoritas ialah warga sipil yang tidak terlibat dari perang tersebut. Hal tersebut membuat hampir seluruh dunia mengunjuk rasa pro Palestina menjelang setahun perang Gaza yang telah berlangsung. Termasuk Indonesia, mengunjuk rasa berdemonstrasi di luar kedutaan Besar AS di Jakarta, pada hari minggu tanggal 06/10/2024 pagi (kompas.id 2024).

Sebagian besar warga Indonesia juga ikut serta untuk mendukung Palestina. Masyarakat umum yang belum mampu untuk mendukung secara langsung menghadapi kekejaman Israel dapat memberikan dukungan. Berdoa untuk Palestina sebagai bentuk dukungan paling mudah yang bisa kita lakukan, apapun agama kita, kita dapat berdoa agar konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel bisa segera berakhir, damai kembali. Memberikan sumbangan atau donasi, sumbangan atau donasi bukan hanya semata-merta mengenai uang melainkan bisa dalam bentuk

makanan, obat-obatan, persediaan air bersih, dan kebutuhan pokok lainnya. Memberikan edukasi dan mengajak orang-orang untuk memberikan dukungan untuk Palestina, bisa melalui media sosial, aksi demonstrasi, membuat karya dalam bentuk apapun, dan lain sebagainya. Pemboikotan produk-produk terafiliasi Israel, aksi ini juga merupakan aksi nyata yang dapat kita lakukan untuk mendukung Palestina, di Indonesia masih banyak produk-produk yang terafiliasi Israel yang beredar di pasaran, mulai dari makanan, kosmetik, aplikasi, hingga kebutuhan sehari-hari (tirto.id, 2023).

Boikot memiliki beberapa jenis, di antaranya boikot konsumen, boikot *business to business*, dan boikot *employee walkout*, yang masing-masing berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (kumparan.com, 2023). Ketika boikot konsumen terjadi, penurunan permintaan produk atau layanan dapat menyebabkan penurunan pendapatan, yang tercermin dalam fluktuasi harga saham perusahaan. Begitu pula, jika boikot terjadi dalam hubungan bisnis atau melibatkan karyawan yang melakukan walkout, ketidakstabilan operasional dapat memicu volatilitas harga saham. Berikut adalah rata-rata harga saham dari perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.



**Gambar 1**

**Sumber : Rata-rata harga saham 12 perusahaan terafiliasi Israel terdaftar di BEI 2019-2024**

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham pada tahun 2019-2024 mengalami penurunan 53%, pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan berturut-turut hingga 46%, pada tahun 2022-2023 mengalami sedikit kenaikan sebesar 5%, namun pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan kembali sebesar 19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengalami fluktuatif. Hal ini akan menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019-2022 selain karena faktor internal, penurunan tersebut kemungkinan disebabkan karena Covid-19 dan penurunan yang terjadi tahun 2023-2024 selain faktor internal juga kemungkinan dipicu oleh aksi boikot produk yang mengganggu pendapatan, operasional, dan kepercayaan investor, sehingga mengalami penurunan kembali.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang populer karena saham merupakan surat yang membuktikan bahwa kepemilikan atas suatu perusahaan telah dimiliki (Surya bakti dan Prianda pebri, 2022:35). Harga saham dapat menjadi cerminan keberhasilan suatu perusahaan atas pengelolaan operasional. Rasio keuangan memiliki fungsi untuk menyatakan kekuatan, kelemahan dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan membaik atau memburuk suatu waktu. Dengan memperoleh analisis rasio keuangan serta pengaruhnya terhadap harga saham suatu perusahaan, selanjutnya dapat membantu perusahaan dalam menetapkan pemenuhan kebutuhan dana yang harus dilakukan sehingga mencapai tujuan perusahaan yang melalui peningkatan harga saham untuk mengoptimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Analisa laporan

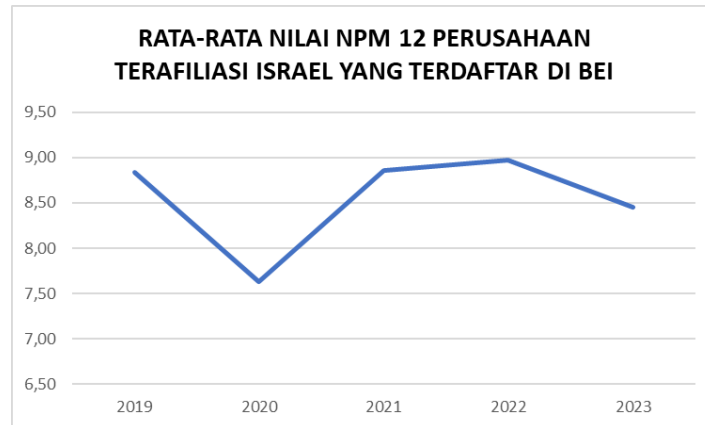
keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi secara akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan ( Sianturi dan Wibowo, 2022).

Terdapat beberapa faktor untuk meningkatkan harga saham, namun dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*), *Leverage* yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), dan dimediasi oleh kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*).

Faktor pertama yang dapat memengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh serta mencapai laba yang optimal. Profitabilitas penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, karena mampu untuk menghasilkan laba/keuntungan, sehingga investor merasa tertarik untuk menanam modalnya dan harga saham akan meningkat.

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) karena rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diperolehnya. Semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan yang dapat dinikmati pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Selain itu pemilihan rasio ini karena boikot produk umumnya berfokus pada tindakan menghentikan pembelian atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan terafiliasi Israel, sehingga dapat memengaruhi pendapatan atau penjualan perusahaan. Dari

12 perusahaan yang terafiliasi Israel berikut ialah nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan nilai NPM (*Net Profit Margin*).



**Gambar 2**

**Sumber : Rata-rata nilai NPM 12 perusahaan terafiliasi Israel terdaftar di BEI 2019-2023**

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa penurunan secara drastis terjadi pada tahun 2019-2020 mencapai 14%, hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh Covid-19. Pada tahun 2020-2022 perusahaan telah mengalami peningkatan kembali sebesar 18%, namun tahun 2022-2023 mengalami penurunan kembali sebesar 6%. Selain karena faktor internal perusahaan, fluktuasi tersebut bisa disebabkan karena faktor eksternal perusahaan, seperti tahun 2019 terjadinya Covid-19 dan pada tahun 2023 terjadi penurunan kembali bisa jadi disebabkan oleh aksi boikot produk yang mengganggu pendapatan, sehingga mengalami penurunan kembali.

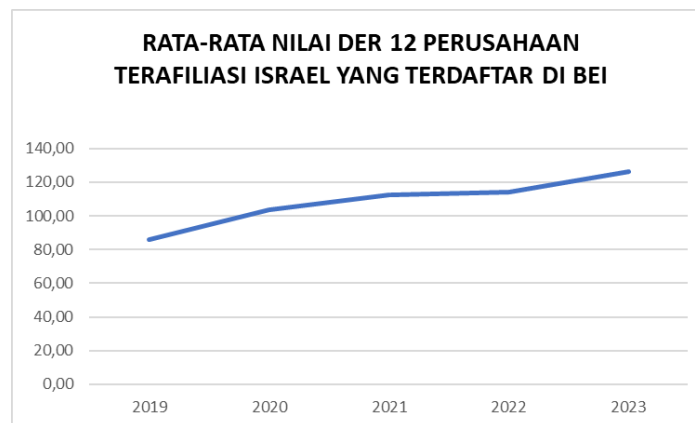
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Afrida (2021), pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sebaliknya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna

dan Suarjaya (2016), pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menyatakan bahwa profitabilitas justru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Oleh sebab itu, adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan kajian ulang dan mendalami topik ini. Penelitian lanjutan ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan serta kepastian terkait sejauh mana pengaruh profitabilitas benar-benar dapat memengaruhi harga saham.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi harga saham adalah *leverage*. Ross *et al.*, (2015:66) menyatakan bahwa *leverage* membantu untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hutang perusahaan seharusnya tidak melebihi kemampuan perusahaan untuk membayar. Semakin tinggi nilai *leverage*, perusahaan cenderung memiliki tingkat utang yang lebih besar dibandingkan ekuitasnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan menyebabkan volatilitas harga saham. Sebaliknya, semakin rendah nilai *leverage*, perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari modal sendiri, yang dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan memberikan stabilitas yang lebih besar pada harga saham. Oleh karena itu, tingkat *leverage* yang optimal menjadi faktor penting dalam menentukan persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan.

Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) karena DER menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini penting karena DER yang tinggi mencerminkan risiko finansial yang lebih besar, yang dapat menurunkan

kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham turun. Sebaliknya, DER yang lebih rendah menunjukkan stabilitas keuangan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan berpotensi meningkatkan harga saham. Dari 12 perusahaan yang terafiliasi Israel berikut ialah nilai rata-rata *leverage* yang diukur dengan nilai DER (*Debt to Equity Ratio*).



**Gambar 3**

**Sumber : Rata-rata nilai DER 12 perusahaan terafiliasi Israel terdaftar di BEI 2019-2023**

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa nilai DER mengalami peningkatan berturut-turut, dari tahun 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan ekuitas. hal ini dapat mengindikasikan strategi ekspansi agresif yang didanai oleh pinjaman atau meningkatnya beban keuangan akibat utang yang bertambah. Jika pertumbuhan utang tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas, risiko keuangan perusahaan juga semakin besar, yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno (2021), pengujian terhadap pengaruh *leverage* terhadap harga saham menunjukkan bahwa *leverage*

memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian ulang secara lebih mendalam. Penelitian lanjutan ini diharapkan mampu memberikan kejelasan serta kepastian hasil mengenai sejauh mana *leverage* dapat memengaruhi harga saham.

Menurut Sunyoto dan susanti (2023 : 153) Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena dapat memengaruhi keputusan investasi oleh para pemegang saham. Dalam konteks profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk membagikan dividen, sehingga menarik minat investor dan memengaruhi harga saham (Brigham & Houston, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya memengaruhi harga saham secara langsung, tetapi juga melalui kebijakan dividen sebagai variabel mediasi.

Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan nilai DPR (*Dividend Payout Ratio*), karena rasio ini mencerminkan kebijakan dividen perusahaan, yang dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen lebih besar dan *leverage* yang tinggi cenderung menahan laba untuk membayar kewajiban utangnya, sehingga kebijakan dividen dapat terpengaruh dan berdampak pada harga saham.

Menurut penelitian Ardhyansyah dan Praptoyo (2021), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan kebijakan dividen dapat bertindak sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut, penelitian lain oleh Zakaria (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sri Oktaryani *et al.*, (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan harga saham tidak selalu konsisten, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan peran mediasi kebijakan dividen dalam hubungan ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme bagaimana kebijakan dividen memediasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham.

Atas dasar penjelasan peristiwa diatas dan penjelasan terkait beberapa variabel diatas, maka peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang dipilih apakah dapat memengaruhi nilai harga saham pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori judul peneliti, variabel yang akan peneliti uji yaitu antara lain profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan harga saham, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Terafiliasi Israel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
6. Apakah kebijakan dividen memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham?
7. Apakah kebijakan dividen memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap harga saham

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran kebijakan dividen dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
7. Untuk menguji dan menganalisis peran kebijakan dividen dalam memediasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini menjelaskan kontribusi yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kontribusi Praktis**

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk manajemen dalam mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham dan dapat mengatasi aksi boikot produk.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para investor yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atau tidaknya pada perusahaan.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengaruh aksi boikot produk terhadap rasio keuangan yang akan memengaruhi harga saham pada perusahaan yang ditentukan.

#### **1.4.2 Kontribusi Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai materi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **1.4.3 Kontribusi Kebijakan**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi manajer keuangan untuk memperhatikan nilai dari profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen apakah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi investor saat membuat pilihan untuk pengambilan keputusan. Karena penelitian ini memberikan informasi yang berhubungan dengan variabel yang memengaruhi harga saham.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan terhadap masyarakat apakah tetap mendukung gerakan aksi boikot terhadap perusahaan terafiliasi israel ataukah tidak.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan dan dengan adanya peristiwa dan permasalahan yang dapat dibahas dan dipecahkan dengan lebih tepat pada tujuan, maka penelitian ini membatasi tentang pengujian mengenai pengaruh profitabilitas

dan *leverage* terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen pada perusahaan terafiliasi Israel. Perusahaan ini menggunakan sampel perusahaan pada perusahaan yang terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Data yang digunakan untuk analisis penelitian ini diambil dari laporan keuangan per tanggal 31 Desember selama tahun penelitian 2019-2023 secara berturut-turut yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia kemudian diolah peneliti sesuai dengan variabel eksogen dan variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Teoritis**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan ialah pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana cara untuk mendapatkan uang atau dana (*rising of funds*) dan bagaimana cara menggunakan uang atau dana (*allocation of funds*). Handoko (2021:3) menyatakan bahwa Manajemen sebagai suatu seni yang dipergunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan melalui aktivitas orang lain, sehingga pimpinan dalam mencapai tujuan atau sasaran suatu perusahaan dengan melalui pengaturan-pengaturan kepada bawahannya untuk menyelesaikan bermacam-macam pekerjaan yang harus diselesaikannya, sehingga pekerjaan tersebut tidak diselesaikan oleh pimpinan secara sendiri. Manajemen keuangan didefinisikan oleh Sartono (2021:6) sebagai surat manajemen dana yang mempunyai keterikatan dengan pengalokasian dana ke dalam bermacam bentuk investasi dengan cara efektif atau sebagai usaha untuk mengumpulkan dana guna pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

Dari teori yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan ialah pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana cara untuk mendapatkan uang atau dana dan bagaimana cara menggunakan uang atau dana. sebagai surat manajemen dana yang mempunyai keterikatan dengan pengalokasian dana ke dalam bermacam bentuk investasi dengan cara efektif atau

sebagai usaha untuk mengumpulkan dana guna pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Awal dari laporan keuangan pada perusahaan hanya digunakan sebagai alat penguji. Namun, seiring berjalannya waktu, laporan keuangan kini tidak lagi terbatas pada fungsi pengujian semata, melainkan juga dimanfaatkan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Ross *et al.*, (2015:24), laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengorganisir, mengelola, dan meringkas segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, termasuk aset perusahaan, utang perusahaan, serta selisih antara keduanya pada waktu tertentu. Laporan keuangan mencakup informasi tentang kinerja perusahaan, aliran atau arus kas, serta laporan lain yang berkaitan dengan aspek keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan kebijakan (Estininghadi, 2018). Kieso *et al.*, (2016:5) menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya bagi perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan pada waktu tertentu kepada semua pihak yang membutuhkan laporan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat bergantung pada informasi yang disediakan oleh perusahaan. Prastowo (2015:50) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses pemecahan laporan keuangan menjadi

komponen-komponennya, melakukan kajian mendalam pada setiap komponen, serta memahami hubungan antar komponen untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai laporan tersebut. Sementara itu, menurut Mudawamah *et al.*, (2018), analisis laporan keuangan adalah proses yang mempertimbangkan berbagai aspek untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan, baik di masa lalu maupun saat ini, dengan tujuan untuk memperkirakan atau memprediksi kondisi serta kinerja perusahaan di masa mendatang. Tujuan analisis laporan keuangan menurut Rahma dan Komariah (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui posisi keuangan perusahaan (harta atau aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang sudah tercapai) dalam waktu satu periode.
- b. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan agar menjadi lebih baik.
- c. Untuk melaksanakan penilaian terhadap kinerja manajemen kedepannya dengan pertimbangan apakah perlu penyegaran dan pemotivasian atau tidak karena telah dianggap berhasil atau tidak.
- d. Sebagai pembanding antara perusahaan sendiri dan perusahaan sejenis terkait hasil yang dicapai.
- e. Mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan pada perusahaan.
- f. Untuk mengetahui langkah dalam perbaikan seperti bagaimana yang perlu dilakukan kedepannya berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan masa kini.

### 2.1.3 Harga Saham

Menurut Lestari dan Ni (2019:1851) saham adalah salah satu surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal yang mempunyai sifat kepemilikan. Jalil (2020:61) mendefinisikan harga saham sebagai harga yang didapat di lantai bursa efek pada saat waktu tertentu. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata investor, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

Menurut pendapat Brigham dan Houston (2019:33) harga saham adalah uang yang dibayarkan investor untuk mendapatkan tanda kemitraan bagi perusahaan. Menurut Hartono (2022:8) harga saham merupakan harga yang akan digunakan di pasar bursa efek di masa mendatang. Pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham dalam kaitannya dengan ruang lingkup pasar modal sama-sama dapat memengaruhi harga saham.

Analisis mengenai harga saham sebagai berikut :

#### a. Analisis Fundamental

Darmadji dan Fakhruddin (2020:149) menyatakan investigasi mayor adalah metode untuk memimpin penilaian saham dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai petunjuk yang terkait dengan keadaan ekonomi makro dan keadaan modern suatu organisasi terhadap berbagai penanda moneter dan eksekutif perusahaan. karena variabel yang digunakan berdampak pada kinerja keuangan, khususnya harga saham perusahaan. Analisis fundamental didasarkan pada kinerja keuangan tahunan perusahaan.

b. Analisis Teknikal

Menurut Reilly, *et al.*, (2019) analisis ini mendasarkan keputusan investasi dari data volume dan harga yang terjadi sebelumnya sebagai sumber informasi. Data harga pasar dan volume transaksi yang terbentuk dari sekuritas selanjutnya diolah secara statistik. Pemeriksaan khusus adalah pemeriksaan terhadap desain perkembangan stok masa lalu melalui grafik untuk meramalkan perkembangan stok masa depan.

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh serta mencapai laba yang optimal. Sementara itu, Pirmatua Sirait (2017:139) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam mencari serta memperoleh keuntungan atau pendapatan secara menyeluruh melalui proses konversi penjualan menjadi pendapatan serta arus kas. Tinggi atau rendahnya laba yang diperoleh menjadi faktor krusial bagi perusahaan. Melalui rasio profitabilitas, dapat diketahui besarnya laba yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Rasio ini juga menjadi salah satu metode untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengalami kenaikan harga saham. Peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor serta menarik minat mereka terhadap saham tersebut, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham.

Menurut Hery (2018:193) profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berikut penjelasannya :

1. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini mengindikasikan sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. ROA yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk memperoleh keuntungan. Perhitungan ROA dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengukur sejauh mana ekuitas berperan dalam menghasilkan laba bersih. ROE yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik. Perhitungan ROE dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba kotor, semakin besar keuntungan yang diperoleh, yang dapat disebabkan oleh harga jual yang tinggi dan/atau biaya produksi yang rendah. Perhitungan GPM dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 4. *Operating Profit Margin (OPM)*

*Operating Profit Margin (OPM)* mengukur persentase laba operasional yang diperoleh perusahaan dari penjualan bersih. Semakin tinggi OPM, semakin besar laba operasional yang dihasilkan, yang dapat disebabkan oleh laba kotor yang tinggi dan/atau beban operasional yang rendah. Perhitungan OPM dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 5. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* menggambarkan persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih perusahaan. Semakin tinggi NPM, semakin besar laba yang dihasilkan, yang dapat dipengaruhi oleh tingginya laba sebelum pajak. Perhitungan NPM dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah NPM (NPM). *Rasio Net Profit Margin (NPM)* dipilih sebagai variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham karena NPM memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya. Menurut Kasmir (2016:176), perusahaan dengan NPM yang tinggi lebih menarik bagi investor karena menunjukkan potensi keuntungan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham dan menyebabkan harga saham naik.

Perusahaan dengan NPM yang baik memiliki kapasitas untuk memberikan dividen lebih besar kepada pemegang saham, yang semakin meningkatkan daya tarik bagi investor (Brigham & Houston, 2018:142). Selain itu pemilihan rasio ini karena boikot produk umumnya berfokus pada tindakan menghentikan pembelian atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan terafiliasi Israel, sehingga dapat memengaruhi pendapatan atau penjualan perusahaan dan laba bersih.

Menurut Hery (2018:193) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung menggunakan

rumus sebagai berikut : 
$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

### **2.1.5 Leverage**

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aset atau harta suatu perusahaan dibiayai atau ditanggung oleh hutang perusahaan. Brigham dan Houston (2018:126) menjelaskan bahwa *leverage* memberikan gambaran mengenai cara perusahaan mendanai aset atau hartanya serta mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kembali hutang jangka panjangnya, dengan menunjukkan perbandingan antara laba operasi yang harus dibayarkan kepada pemegang saham (obligasi) dan pemegang saham, serta risiko yang dihadapi perusahaan. Ross *et al.*, (2015:66) menyatakan bahwa *leverage* membantu untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai *leverage*, perusahaan cenderung memiliki tingkat utang yang lebih besar dibandingkan ekuitasnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan menyebabkan volatilitas harga saham.

Menurut Thian (2022:69) *leverage* dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDR), *Times Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Operating Income to Liabilities Ratio* (OITL). Berikut penjelasannya :

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. DAR yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur karena beresiko perusahaan tidak mampu melunasi utang-utang tersebut dengan asetnya. Perhitungan DAR dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total modal dari perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin kecil modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Perhitungan DER dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDR)

*Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDR) adalah rasio yang membandingkan jumlah dana utang jangka panjang dengan total modal dari perusahaan. Semakin tinggi nilai LTDR maka semakin kecil modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai

jaminan utang jangka panjang. Perhitungan LTDR dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LTDR)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### 4. *Times Interest Earned Ratio (TIER)*

*Times Interest Earned Ratio (TIER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Semakin tinggi nilai TIER maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Perhitungan TIER dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Times Interest Earned Ratio (TIER)} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

#### 5. *Operating Income to Liabilities Ratio (OITL)*

*Operating Income to Liabilities Ratio (OITL)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana laba boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Semakin tinggi nilai OITL maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban. Perhitungan OITL dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio (OITL)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* dipilih sebagai variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham karena DER menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini mengukur perbandingan antara total utang perusahaan

dengan ekuitasnya, memberikan gambaran mengenai proporsi pembiayaan yang berasal dari hutang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk membiayai operasional dan investasi (Brigham & Houston, 2018:131). Rasio ini penting karena DER yang tinggi mencerminkan risiko finansial yang lebih besar, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham turun. Oleh karena itu, DER memberikan gambaran penting mengenai kesehatan finansial perusahaan yang berdampak langsung pada harga saham (Brigham & Houston, 2018:131).

Menurut Thian (2022:69) *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$

### **2.1.6 Kebijakan Dividen**

Salah satu keputusan penting dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, kebijakan ini dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal (keputusan pemenuhan kebutuhan dana), dan kebijakan dividen. Keputusan investasi dipengaruhi oleh tersedianya dana dan biaya modal, dan besar kecilnya laba ditahan memengaruhi biaya modal dan ketersediaan dana. Menurut Halim (2007:16), dividen adalah persentase keuntungan perusahaan penerbit saham yang dibagi dengan keuntungan perusahaan. Jika bisnis memutuskan untuk memberikan dividen, semua pemegang saham biasa memiliki hak yang sama. Jika perusahaan telah memberikan dividen kepada pemegang saham preferennya, pembagian dividen untuk saham biasa juga dapat dilakukan. Menurut Sartono (2011), kebijakan dividen mengacu pada keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham

dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan.

Menurut Sulindawati *et al.*, (2017:130) ada beberapa faktor yang memengaruhi kebijakan dividen adalah :

- a. Posisi kas atau likuiditas perusahaan  
faktor yang memengaruhi kemampuan bisnis untuk membuat keputusan untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham.
- b. Kebutuhan dana untuk membayar utang  
Pembayaran utang dapat dilakukan dengan mengubah utang menjadi utang baru atau dengan meminta perusahaan untuk membuat dana sendiri dari keuntungan yang dapat melunasi utang tersebut.
- c. Tingkat pertumbuhan perusahaan  
Perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai pertumbuhannya di masa depan karena pertumbuhan yang lebih cepat memerlukan lebih banyak dana. Dengan stabilitas pendapatan, bisnis dapat mempertahankan *payout ratio* yang tinggi.
- d. Pengawasan terhadap perusahaan  
Mereka yang memiliki akses ke perusahaan mempertimbangkan bahwa ekspansi yang dibiayai dengan dana dari penjualan saham baru dapat melemahkan kontrol kelompok dominan.

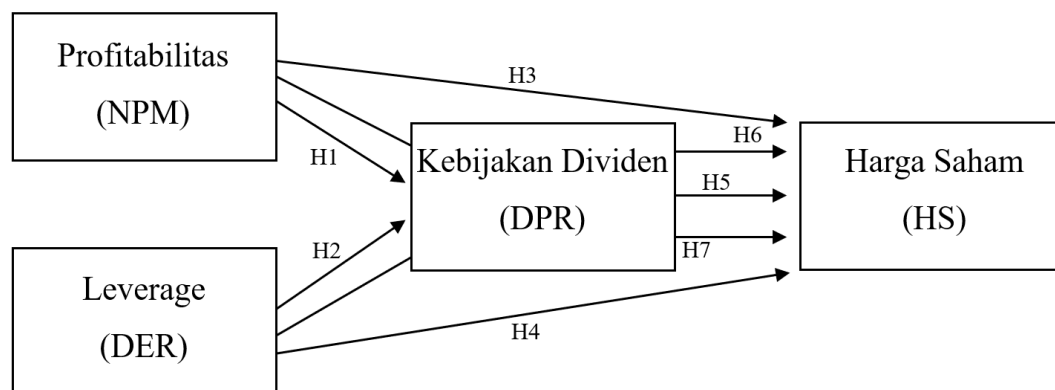
Pengukuran kebijakan dividen dapat dilakukan dengan perhitungan *Dividend Payout Ratio*, pada dasarnya *Dividend Payout Ratio* adalah suatu kebijakan dividen yang dilakukan untuk menggambarkan suatu perhitungan tertentu. *Dividend Payout*

*Ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Menurut Stice *et al.*, (2005) dalam Sulistyowati *et al.*, (2010:11), menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan jumlah laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dividen adalah tujuan utama bagi investor untuk melakukan investasi dalam saham, jadi jika jumlah dividen tidak sesuai dengan harapan mereka, investor tidak akan membeli atau menjual saham. DPR juga menunjukkan seberapa besar dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Pengukuran untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurut Hanafi dan Halim (2012:83) adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Lembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

## 2.2 Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel eksogen (X), endogen (Y), dan intervening (Z). Dalam penelitian ini, variabel eksogen (X) yang akan diteliti oleh peneliti yaitu profitabilitas dan *leverage*. Variabel endogen (Y) yang akan diteliti oleh peneliti adalah harga saham. Variabel intervening (Z) yang akan diteliti oleh peneliti adalah kebijakan dividen.



**Gambar 4**  
**Rerangka Konseptual**  
**Sumber : Data yang diolah**

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021:84) hipotesis penelitian sebagai jawaban yang bersifat sementara atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun laporan keuangan tahun 2020-2023, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018:184), perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung membagikan dividen lebih besar karena memiliki arus kas yang memadai. Namun, keputusan dividen juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan investasi dan struktur keuangan.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bramaputra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, namun penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suherman (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen**

*Leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen perusahaan, karena tingkat utang yang dimiliki perusahaan akan memengaruhi keputusan manajemen dalam membayar dividen. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin lebih memilih untuk menggunakan laba yang diperoleh untuk memenuhi kewajiban utangnya, daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan dengan *leverage* rendah cenderung memiliki ruang lebih untuk membagikan dividen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh DeAngelo *et al.*, (2006), perusahaan dengan struktur utang yang lebih besar dapat menghadapi kendala dalam pembagian dividen, karena kewajiban utang yang harus diprioritaskan.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bramaputra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan juga penelitian menurut Marselinus dan Sha (2024) juga

menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, namun menurut Maghfiroh dan Aufa (2023) menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh manajemen dari kebijakan yang diterapkan. Menurut Kasmir (2016:196), profitabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan serta pendapatan dari investasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka harga sahamnya juga akan meningkat.

Kondisi ini membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Afrida (2021), profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai atau ditanggung dengan utang. *Leverage* juga mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai asetnya serta menilai kemampuannya dalam melunasi utang jangka panjang (Brigham dan Houston, 2018:126).

Penelitian yang dilakukan oleh Retno (2021) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Leverage* ini menggambarkan rasio antara dana pinjaman dengan utang serta modal dalam pengembangan perusahaan sebagai strategi bisnis. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Melalui analisis *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dapat diamati apakah peningkatan proporsi utang akan menurunkan atau meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga para investor diharapkan tidak terlalu memperhatikan nilai DER dalam pengambilan keputusan investasi.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.3.5 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh keputusan investor. Kebijakan ini digunakan sebagai dasar dalam pembagian

keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham atas laba yang dihasilkan. Peningkatan pembayaran dividen dianggap sebagai pertanda positif, karena mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang stabil, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham. Semakin besar keuntungan yang dibagikan dalam bentuk dividen, semakin besar pula daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauza dan Mustanda (2016) menggunakan rasio kebijakan dividen dengan ukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian oleh Wijaya dan Suarjaya (2017) mengungkapkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **2.3.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi harga saham, karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Namun, hubungan ini dapat dimediasi oleh kebijakan dividen, karena kebijakan dividen yang stabil atau meningkat sering kali memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek keuangan perusahaan. Menurut penelitian Ardhyansyah dan Praptoyo

(2021), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan kebijakan dividen dapat bertindak sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Hidayat dan Triyonowati (2019), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki peran dalam memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : Kebijakan dividen memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham.

### **2.3.7 Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen**

*Leverage* yang mencerminkan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, dapat memengaruhi harga saham. Tingkat *leverage* yang tinggi sering kali diinterpretasikan sebagai peningkatan risiko keuangan, yang dapat menurunkan minat investor dan menekan harga saham. Namun, kebijakan dividen dapat berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan ini. Kebijakan dividen yang konsisten dan menarik dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan, sehingga dapat mengimbangi persepsi negatif terkait *leverage* yang tinggi. Penelitian oleh Sri Oktaryani *et al.*, (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Namun, penelitian lain oleh Zakaria (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan indikator *leverage*, tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel

intervening. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diajukan hipotesis bahwa kebijakan dividen memediasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H7 : Kebijakan dividen memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap harga saham.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Dan Gambaran Dari Populasi (Objek) Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang mana penelitian korelasional kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengukur tiga variabel, memahami dan menilai hubungan statistik antara variabel tersebut tanpa pengaruh dari variabel asing atau bisa disimpulkan juga dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tiga atau beberapa variabel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana digunakan peneliti sebagai data dasar utama peneliti. Dalam penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu pada pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.

##### **3.1.2 Gambaran Umum Dari Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:148) populasi merupakan kelompok objek dan subjek yang memiliki kualitas (menerbitkan laporan keuangan) dan ciri khas (perusahaan yang ada di BEI) yang dipilih untuk ditetapkan dan dikaji oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terafiliasi Israel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan

yang ditetapkan peneliti adalah lima tahun yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

**Tabel 1**  
**Populasi perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI**  
**Periode 2019 – 2023**

| No  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                              |
|-----|-----------------|--|
| 1.  | ADES            | PT Akasha Wira International Tbk             |
| 2.  | ERAA            | PT Erajaya Swasembada Tbk                    |
| 3.  | FAST            | PT Fast Food Indonesia Tbk                   |
| 4.  | GGRM            | PT Gudang Garam Tbk                          |
| 5.  | GOOD            | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk           |
| 6.  | INDF            | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                |
| 7.  | KLBF            | PT Kalbe Farma Tbk                           |
| 8.  | MAPB            | PT MAP Boga Adiperkasa Tbk                   |
| 9.  | MTDL            | PT Metrodata Electronics Tbk                 |
| 10. | MYOR            | PT Mayora Indah Tbk                          |
| 11. | SIDO            | PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 12. | UNVR            | PT Unilever Indonesia Tbk                    |

**Berdasarkan Data Berbagai Sumber**

### **3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016:83) adalah proses untuk menentukan sampel yang ditentukan. Menggunakan *purposive sampling* memiliki tujuan agar sampel yang digunakan sesuai dengan karakteristik yang telah dipilih oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023.

2. Perusahaan terafiliasi Israel yang belum melaporkan laporan keuangannya berturut-turut dalam periode 2019-2023.
3. Perusahaan terafiliasi Israel yang mengalami kerugian berturut-turut dalam periode 2019-2023.
4. Perusahaan terafiliasi Israel yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel dan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian berturut-turut dalam periode 2019-2023.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, peneliti mendapatkan hasil sebanyak 8 perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No                       | Kriteria Pemilihan Sampel   | Jumlah |
|--------------------------|---|--------|
| 1.                       | Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023.   | 12     |
| 2.                       | Perusahaan terafiliasi Israel yang belum melaporkan laporan keuangannya berturut-turut dalam periode 2019-2023  | (0)    |
| 3.                       | Perusahaan terafiliasi Israel yang mengalami kerugian berturut-turut dalam periode 2019-2023  | (1)    |
| 4.                       | Perusahaan terafiliasi Israel yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel dan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian berturut-turut dalam periode 2019-2023 | (3)    |
| Jumlah Sampel Penelitian |   | 8      |

**Sumber : idx.co.id (diolah)**

Berdasarkan tabel 2 jika dikurangi dengan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, menghasilkan 8 perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

**Tabel 3**  
**Sampel perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI**  
**Periode 2019 – 2023**

| No | Nama Perusahaan                              | Kode Perusahaan |
|----|--|-----------------|
| 1. | PT Erajaya Swasembada Tbk                    | ERAA            |
| 2. | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk           | GOOD            |
| 3. | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                | INDF            |
| 4. | PT Kalbe Farma Tbk                           | KLBF            |
| 5. | PT Metrodata Electronics Tbk                 | MTDL            |
| 6. | PT Mayora Indah Tbk                          | MYOR            |
| 7. | PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO            |
| 8. | PT Unilever Indonesia Tbk                    | UNVR            |

**Sumber : idx.co.id (diolah)**

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang mana data tersebut diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com). Adapun pengumpulan data ini berupa laporan tahunan perusahaan yang berisi terkait informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap harga Saham dimediasi kebijakan dividen pada perusahaan terafiliasi Israel. Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan studi pustaka yaitu melalui artikel, jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3.4 Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah objek yang dipilih oleh peneliti untuk menghasilkan penelitian yang memiliki kebaruan. Terdapat tiga variabel yang digunakan oleh peneliti dalam judul ini, variabel eksogen, endogen dan intervening.

Berdasarkan variabel yang digunakan oleh peneliti menghasilkan kesimpulan berupa informasi terbaru yang dimaksudkan dapat memberi manfaat bagi siapapun.

### 3.4.1 Variabel Eksogen

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Hery, 2018:193). Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM dipilih sebagai variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham karena NPM memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya. Perusahaan dengan NPM yang tinggi lebih menarik bagi investor karena menunjukkan potensi keuntungan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham dan menyebabkan harga saham naik. Pemilihan rasio ini juga relevan karena boikot terhadap produk afiliasi Israel dapat berdampak langsung pada penjualan dan laba perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap NPM. Menurut Hery (2018:193) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2. Leverage

*Leverage* dapat diukur dengan berbagai rasio seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDR), *Times Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Operating Income to Liabilities Ratio*

(OITL) (Thian, 2022:69). Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dipilih sebagai variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham karena DER menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini penting karena DER yang tinggi mencerminkan risiko finansial yang lebih besar, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham turun. Menurut Thian (2022:69) *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Endogen

Menurut Sugiyono (2021:4) variabel endogen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata investor, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Indikator harga saham pada penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada perusahaan.

### 3.4.3 Variabel Intervening/Mediasi

Variabel yang menghubungkan pengaruh antara variabel endogen dengan variabel eksogen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen yang merupakan kebijakan penentuan oleh perusahaan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan atau sebagian dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipilih

sebagai cerminan kebijakan dividen karena rasio ini menunjukkan proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menunjang pembahasan dan analisis serta pengujian hipotesis data maka diperlukan pengolahan dan penganalisan data dengan software yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi statistik yang dikenal sebagai PLS, Tahap-tahap penganalisan meliputi:

#### 3.5.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### 1. Uji Validasi Konvergen

Validasi konvergen merupakan hubungan antara prinsip suatu konstruk yang nanti akan berkorelasi tinggi. *Rule of Thumb* dari validasi konvergen untuk *confirmatory* adalah lebih dari 0,7, untuk penilai *exploratory dan average inflation (AVE)* adalah lebih dari 0,5 (Ghozali dan Latan, 2015:74).

##### 2. Validasi Diskriminan

Validasi Diskriminan digunakan untuk mengukur nilai suatu konstruk yang nantinya tidak berkorelasi tinggi. Cara menentukan validasi diskriminan adalah dengan melihat indikator reflektif yang memiliki nilai cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7.

##### 3. Uji Reliabilitas

Dalam PLS uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan konsistensi, akurasi, dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. *Rule of Thumb* dalam

uji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 maka hasil menggambarkan realibel. Sedangkan *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7 maka hasil menggambarkan tidak realibel.

### 3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap berikutnya adalah model struktural (*inner model*). Dalam hal ini terdapat beberapa komponen item untuk menjadi kriteria *inner model*. Komponen dalam *inner model* adalah *R-square*, signifikansi langsung, dan signifikansi tidak langsung.

#### 1. *R-square*

Menurut Jogiyanto (2011:72) *R-Square* adalah komponen yang digunakan untuk mengukur variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sebagai alat untuk mengetahui besarnya tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen maka digunakan nilai *R-Square* yang ditetapkan yaitu 0,75 untuk nilai yang kuat, 0,50 untuk nilai yang moderat, dan 0,25 untuk nilai yang lemah. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Model persamaan 1

$$\text{DPR} = \beta_1\text{NPM} + \beta_2\text{DER} + e$$

2. Model persamaan 2

$$\text{HS} = \beta_3\text{NPM} + \beta_4\text{DER} + \beta_5\text{DPR} + e$$

Keterangan :

$e$  : Koefisien pengaruh variabel lain

$\beta_n$  : Koefisien jalur

DPR : Kebijakan dividen

HS : Harga Saham

NPM : Profitabilitas

DER : *Leverage*

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dievaluasi dengan menggunakan koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan tingkat signifikansi pengujian hipotesis. koefisien jalur digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suatu koefisien jalur dianggap signifikan atau berpengaruh jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilainya kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan atau tidak berpengaruh. Selain itu, tingkat signifikansi juga dapat ditentukan dengan melihat nilai *P-value*, di mana jika nilai P kurang dari 0,05 atau 5% maka hasil tersebut dinyatakan signifikan (Ghozali dan Latan, 2015:85).

- a. Jika nilai  $P\text{-value} \leq 0,05$  maka dikatakan signifikan dan hipotesis diterima.
- b. Jika nilai  $P\text{-value} > 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

## 3. Uji Mediasi

Pengujian efek mediasi dilakukan dengan menggunakan metode PLS menggambarkan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen melalui variabel mediasi. Uji mediasi ini juga dilihat dari nilai t-statistik dan *P-value*. Yang membedakan uji hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan langsung antara variabel eksogen dan variabel endogen, sedangkan uji mediasi digunakan untuk

mengkaji apakah variabel mediasi dapat memediasi antara variabel eksogen dan endogen.

- a. Jika nilai  $P\text{-value} \leq 0,05$  maka dikatakan signifikan atau memediasi.
- b. Jika nilai  $P\text{-value} > 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan atau tidak memediasi.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan terafiliasi israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan metode pemilihan sampel yang digunakan, maka sampel perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu 8 perusahaan. Berikut ini merupakan gambaran singkat profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

##### **4.1.2 Gambaran Umum Profil Perusahaan**

###### **1. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)**

PT Erajaya Swasembada Tbk didirikan tahun 1996, perusahaan ini menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi, dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi seluler seperti telepon seluler dan tablet, SIM Card, voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat *internet of Things* (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk *Value Added Services*. Perusahaan ini memiliki salah satu pemasok utama yaitu Apple, Apple memiliki hubungan bisnis yang erat dengan Israel, termasuk operasional pusat R&D dan akuisisi perusahaan teknologi asal Israel seperti PrimeSense dan Anobit, sehingga Erajaya secara tidak langsung berhubungan dengan ekosistem bisnis yang melibatkan perusahaan-perusahaan berbasis di Israel.

## **2. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah perusahaan dalam industri makanan dan minuman dalam kemasan, perusahaan ini berdiri tahun 1979 yang didirikan oleh Darmo Putro melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ) di Pati, Jawa Tengah. Produk yang diproduksi antara lain Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky, dan lain-lain. Perusahaan ini memiliki beberapa pemegang saham yang berafiliasi dengan Israel, seperti Hormel Foods Corporation hingga M.P Evans Group PLC. Hubungan investasi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan tidak langsung antara GOOD dan Israel. Hubungan investasi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan tidak langsung antara GOOD dan Israel.

## **3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang didirikan oleh Sudono Salim pada tahun 1990. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pengolahan makan terbesar di Indonesia. Produk yang dihasilkan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah mie instan, bumbu masak, minuman, dan lain-lain. Merk produk yang terkenal seperti Indomie, Pop Mie, Indomilk, Chitato, Club, Indofood Bumbu Racik, Fiesta, dan lain-lain. Beberapa pemegang saham Indofood dipegang oleh pihak-pihak yang pro Israel antara lain seperti First Pacific Company Limited, The Vanguard Group Inc, FIL Investments International, FIL Investments Management (Singapore) Ltd, Geode Capital Management LLC dan Artemis Investments Management LLP.

#### **4. PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma Tbk berdiri sejak tahun 1966, perusahaan ini telah berkembang dari yang awalnya usaha sederhana menjadi salah satu perusahaan farmasi terbaik di Indonesia. Perusahaan ini memiliki 4 kelompok divisi dalam usahanya yaitu Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, dan Divisi Distribusi dan Logistik. Perusahaan ini mengelola berbagai produk kesehatan termasuk obat resep, obat bebas, minuman energi dan produk nutrisi. Perusahaan ini memiliki beberapa pemegang saham yang berafiliasi dengan Israel yaitu RBC Global Asset Management (UK) Ltd, First Sentier Investors (Hong Kong)Ltd, dan The Vanguard Group Inc.

#### **5. PT Metrodata Electronics Tbk**

PT Metrodata Electronics Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terdepan di Indonesia. Perusahaan ini memiliki tiga bisnis utama yaitu bisnis distribusi yang menangani bidang usaha distribusi kepada dealer, perusahaan solusi TIK, dan *e-commerce*. Perusahaan ini melalui anak perusahaannya yaitu PT Synnex Metrodata Indonesia yang merupakan distributor resmi produk Hewlett Packard Enterprise (HPE) di Indonesia. HPE memiliki pusat riset dan investasi di Israel, metrodata dianggap secara tidak langsung terafiliasi dengan Israel, hal ini memengaruhi persepsi publik dan kepercayaan konsumen, terutama bagi mereka yang menolak keterlibatan bisnis dengan entitas yang memiliki hubungan dengan Israel.

## **6. PT Mayora Indah Tbk**

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1977 dan berkantor pusat di Jakarta. Produk yang dihasilkan perusahaan ini antara lain adalah Energen, Choki choki, Torabika, Astor, Kopiko, Roma, Roti Marie, dan lain-lain. Perusahaan ini memiliki beberapa pemegang saham yang berafiliasi dengan Israel yaitu Norges Bank Investment Management, The Vanguard Group Inc, RBC Global Asset Management (Asia) Ltd, FIL Investment Management (Singapore) Ltd, dan Baring Asset Management (Asia) Ltd.

## **7. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan yang memproduksi jamu terbesar dan termmodern di Indonesia dengan pangsa pasar terbesar untuk kategori produk jamu tradisional. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini memiliki 300 jenis produk, Tolak Angin dan Kuku Bima ialah salah satu produk yang diunggulkan dan telah dikenal selama puluhan tahun. Perusahaan ini memiliki beberapa pemegang saham yang berafiliasi dengan Israel yaitu The Vanguard Group Inc, Norges Bank Investment Management, FIL Investment Management (Singapore) Ltd, First Sentier Investors (UK) IM, Ltd, dan Morgan Stanley Investment Management, Inc.

## **8. PT Unilever Indonesia Tbk**

PT Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) dari tahun 5 Desember 1933 hingga saat ini. Perusahaan ini sangat terkemuka di Indonesia karena produk yang dihasilkan sangat sering dipakai oleh

masyarakat Indonesia. Produk yang dihasilkan mempunyai lebih dari 40 brand, beberapa merk yang diproduksi adalah Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, dan lain sebagainya. Perusahaan ini dianggap terafiliasi dengan Israel karena memiliki operasi bisnis di negara Israel, termasuk pabrik dan distribusi produk yang berkontribusi pada perekonomian Israel. Kontroversi Ben & Jerry's pada 2021 semakin menyoroti hubungan ini, yang dimana Unilever akhirnya tetap mempertahankan bisnisnya dengan Israel meskipun anak perusahaannya menolak beroperasi di wilayah penduduk Palestina. Sebagai perusahaan global, Unilever menjalankan strategi bisnis di berbagai negara termasuk Israel, sehingga membuatnya dikaitkan dengan isu afiliasi meskipun motivasinya lebih bersifat bisnis dari pada politik.

#### **4.1.3 Perhitungan Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas (NPM) dan *Leverage* (DER) sebagai variabel eksogen, Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening, dan Harga Saham (HS) sebagai endogen. Perhitungan dan analisis dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

##### **1. Harga Saham (HS)**

Pada penelitian ini Indikator harga saham menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 terdapat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Nilai Harga Saham (HS)**  
**Periode 2019 – 2023**

| No.       | Kode<br>Perusahaan | Harga Saham |       |       |       |       | Rata-rata |
|-----------|--------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-----------|
|           |                    | 2019        | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |           |
| 1.        | ERAA               | 1.795       | 2.200 | 600   | 392   | 426   | 1.083     |
| 2.        | GOOD               | 1.510       | 1.270 | 525   | 525   | 430   | 852       |
| 3.        | INDF               | 7.925       | 6.850 | 6.325 | 6.725 | 6.450 | 6.855     |
| 4.        | KLBF               | 1.620       | 1.480 | 1.615 | 2.090 | 1.610 | 1.683     |
| 5.        | MTDL               | 1.870       | 1.580 | 3.820 | 580   | 535   | 1.677     |
| 6.        | MYOR               | 2.050       | 2.710 | 2.040 | 2.500 | 2.490 | 2.358     |
| 7.        | SIDO               | 1275        | 805   | 865   | 755   | 525   | 845       |
| 8.        | UNVR               | 8.400       | 7.350 | 4.110 | 4.700 | 3.530 | 5.618     |
| Rata-rata |                    | 3.306       | 3.031 | 2.488 | 2.283 | 2.000 |           |

**Sumber : Lampiran 1 Halaman 76**

## 2. Profitabilitas (NPM)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan profitabilitas yang diukur menggunakan nilai NPM yang diambil dari laporan keuangan pada 8 sampel dari perusahaan yang terafiliasi Israel periode 2019-2023 terdapat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Perhitungan Profitabilitas (NPM)**  
**Periode 2019 – 2023**

| No.       | Kode<br>Perusahaan | Harga Saham |       |       |       |       | Rata-rata |
|-----------|--------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-----------|
|           |                    | 2019        | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |           |
| 1.        | ERAA               | 0,90        | 1,79  | 2,33  | 2,05  | 1,37  | 1,69      |
| 2.        | GOOD               | 4,94        | 3,36  | 4,83  | 4,05  | 5,50  | 4,54      |
| 3.        | INDF               | 6,41        | 7,90  | 7,69  | 5,74  | 7,29  | 7,01      |
| 4.        | KLBF               | 11,08       | 11,83 | 12,12 | 11,69 | 9,09  | 11,16     |
| 5.        | MTDL               | 2,37        | 2,60  | 2,75  | 2,77  | 2,95  | 2,69      |
| 6.        | MYOR               | 7,94        | 8,42  | 4,25  | 6,33  | 10,14 | 7,42      |
| 7.        | SIDO               | 26,33       | 28,00 | 31,36 | 28,58 | 26,66 | 28,19     |
| 8.        | UNVR               | 17,22       | 16,67 | 14,56 | 13,02 | 12,43 | 14,78     |
| Rata-rata |                    | 9,65        | 10,07 | 9,99  | 9,28  | 9,43  |           |

**Sumber : Lampiran 2 Halaman 77**

### 3. *Leverage (DER)*

Pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan *leverage* yang diukur menggunakan nilai DER yang diambil dari laporan keuangan pada 8 sampel dari perusahaan yang terafiliasi Israel periode 2019-2023 terdapat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Perhitungan *Leverage (DER)***  
**Periode 2019 – 2023**

| No.       | Kode<br>Perusahaan | Harga Saham |        |        |        |        | Rata-rata |
|-----------|--------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|           |                    | 2019        | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |           |
| 1.        | ERAA               | 95,79       | 97,11  | 75,98  | 136,83 | 151,48 | 111,44    |
| 2.        | GOOD               | 83,08       | 127,02 | 123,27 | 118,63 | 90,01  | 108,40    |
| 3.        | INDF               | 77,48       | 106,14 | 107,03 | 92,72  | 85,72  | 93,82     |
| 4.        | KLBF               | 21,31       | 23,46  | 20,69  | 23,28  | 17,03  | 21,15     |
| 5.        | MTDL               | 84,87       | 71,75  | 93,46  | 94,32  | 101,40 | 89,16     |
| 6.        | MYOR               | 92,30       | 75,47  | 75,33  | 73,56  | 56,20  | 74,57     |
| 7.        | SIDO               | 15,41       | 19,49  | 17,22  | 16,43  | 14,91  | 16,69     |
| 8.        | UNVR               | 290,95      | 315,54 | 341,27 | 358,27 | 392,84 | 339,77    |
| Rata-rata |                    | 95,15       | 104,50 | 106,78 | 114,26 | 113,70 |           |

**Sumber : Lampiran 3 Halaman 78**

### 4. *Kebijakan Dividen (DPR)*

Pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan kebijakan dividen yang diukur menggunakan nilai DPR yang diambil dari laporan keuangan pada 8 sampel dari perusahaan yang terafiliasi Israel periode 2019-2023 terdapat pada tabel 7 sebagai berikut :

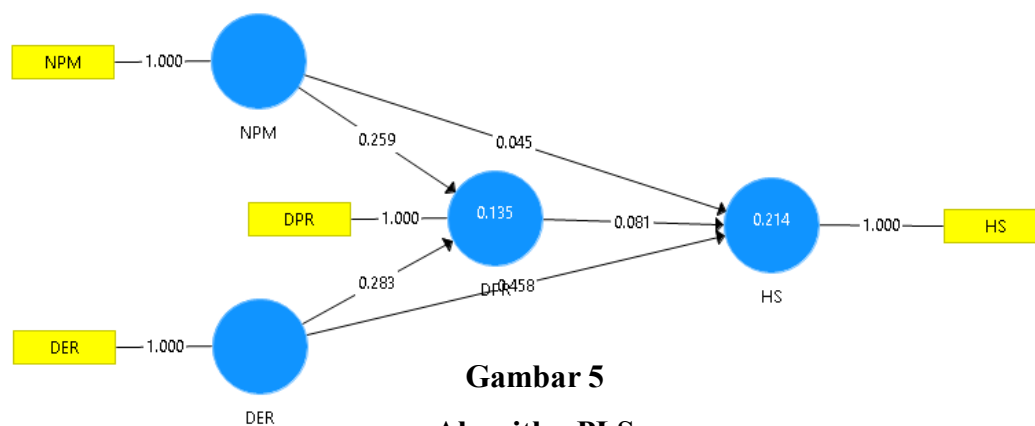
**Tabel 7**  
**Perhitungan Kebijakan Dividen (DPR)**  
**Periode 2019 – 2023**

| No.       | Kode<br>Perusahaan | Harga Saham |        |        |        |        | Rata-rata |
|-----------|--------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|           |                    | 2019        | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |           |
| 1.        | ERAA               | 54,53       | 0,52   | 22,38  | 36,89  | 36,16  | 30,10     |
| 2.        | GOOD               | 32,03       | 82,77  | 29,79  | 50,03  | 45,21  | 47,97     |
| 3.        | INDF               | 40,23       | 52,25  | 54,02  | 66,09  | 48,28  | 52,17     |
| 4.        | KLBF               | 50,43       | 46,06  | 43,06  | 49,32  | 65,39  | 50,85     |
| 5.        | MTDL               | 25,58       | 164,72 | 264,08 | 66,10  | 49,37  | 113,97    |
| 6.        | MYOR               | 33,30       | 33,30  | 101,84 | 27,41  | 24,94  | 44,16     |
| 7.        | SIDO               | 79,02       | 83,22  | 80,80  | 97,84  | 111,25 | 90,43     |
| 8.        | UNVR               | 124,33      | 103,19 | 109,93 | 108,51 | 106,35 | 110,46    |
| Rata-rata |                    | 54,93       | 70,75  | 88,24  | 62,77  | 60,87  |           |

**Sumber : Lampiran 4 Halaman 79**

#### **4.1.4 Analisis dengan *Partial Least Square* (PLS)**

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi software Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham melalui kebijakan dividen. Software yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) versi SmartPLS3.0 sebagai alat perhitungan. Alasan penulis menggunakan SEM-PLS karena tidak mensyaratkan berdistribusi data normal dan dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif kecil, sehingga lebih fleksibel. Selain itu SEM-PLS mampu menguji model yang kompleks, termasuk hubungan mediasi seperti yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan gambar hubungan atau alur kausal antara variabel eksogen dan variabel endogen seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 5 menunjukkan hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang menggambarkan hubungan antara variabel keuangan terhadap harga saham (HS). Dalam model ini, variabel eksogen terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berperan sebagai variabel mediasi, dan Harga Saham (HS) sebagai variabel endogen. Berdasarkan diagram, NPM memiliki pengaruh langsung terhadap DPR dengan koefisien sebesar 0,259 dan terhadap HS sebesar 0,045. Sementara itu, DER berpengaruh terhadap DPR sebesar 0,283, dan terhadap HS sebesar 0,458. DPR memiliki pengaruh terhadap HS sebesar 0,081. Nilai  $R^2$  pada variabel DPR sebesar 0,135 menunjukkan bahwa 13,5% variasi DPR dapat dijelaskan oleh NPM dan DER. Sedangkan  $R^2$  pada HS sebesar 0,214 menunjukkan bahwa 21,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh NPM, DER, dan DPR. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan adanya pengaruh langsung maupun tidak langsung dari NPM dan DER terhadap harga saham melalui DPR sebagai variabel mediasi, meskipun pengaruh tersebut relatif lemah jika dilihat dari nilai koefisien jalurnya.

#### 4.1.5 Pengukuran *Outer Model*

##### 1. Uji Validasi Konvergen

**Tabel 8**  
**Hasil *Outer Loading* SmartPLS3.0**

|     | DER   | DPR   | HS    | NPM   |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| DER | 1.000 |       |       |       |
| DPR |       | 1.000 |       |       |
| HS  |       |       | 1.000 |       |
| NPM |       |       |       | 1.000 |

**Sumber : Lampiran 6 Halaman 80**

Pada pengujian *outer loading* yang telah dilakukan menggunakan SmartPLS3.0 nilai yang diperoleh dari seluruh variabel adalah 1,000 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat dari validasi konvergen yang mengatakan harus memiliki nilai *outer loading*  $> 0,5$  maka indikator pada penelitian ini dikatakan valid memenuhi validasi konvergen.

##### 2. Uji Validasi Diskriminan

Pada pengujian validasi diskriminan terdapat dua cara yaitu dengan melihat nilai *cross loading* dimana pada perhitungan *cross loading* menggunakan SmartPLS3.0 apabila indikator setiap variabel yang digunakan harus memiliki nilai lebih dari 0,7. Berikut hasil dari nilai *cross loading* :

**Tabel 9**  
**Hasil *Cross Loading* SmartPLS3.0**

|     | DER   | DPR   | HS    | NPM   |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| DER | 1.000 | 0.324 | 0.379 | 0.067 |
| DPR | 0.324 | 1.000 | 0.201 | 0.236 |
| HS  | 0.379 | 0.201 | 1.000 | 0.009 |
| NPM | 0.067 | 0.236 | 0.009 | 1.000 |

**Sumber : Lampiran 7 Halaman 80**

Berdasarkan pada tabel 9 dapat diketahui bahwa setiap variabel eksogen memiliki nilai *cross loading* terbesar di setiap variabelnya, maka dapat diperoleh bahwa indikator setiap variabelnya memiliki validasi diskriminan yang baik.

Perhitungan kedua dari uji validasi diskriminan adalah melihat nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE). Apabila nilai AVE lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi yang terjadi, maka variabel tersebut memiliki nilai validasi diskriminan yang baik dengan nilai lebih dari 0,5 sesuai dengan ketentuan diskriminan. Berikut hasil dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) :

**Tabel 10**  
**Nilai AVE dan *Composite Reliability***

|     | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|-----|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| DER | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| DPR | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| HS  | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| NPM | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |

Sumber : Lampiran 8 Halaman 81

Pada tabel 10 dapat dilihat hasil AVE memiliki nilai  $> 0,5$  yang artinya setiap variabel telah memenuhi syarat validasi diskriminan yaitu nilai AVE harus memiliki nilai  $> 0,5$ .

### 3. Uji *Reliability*

Pada tabel 10 juga dapat dilihat hasil *composite reliability*. Nilai yang telah ditentukan untuk mendapatkan reliabilitas yang diterima adalah  $> 0,7$  maka menurut tabel 10 yang merupakan hasil perhitungan SmartPLS3.0 dapat dilihat hasil untuk *composite reliability* sesuai dengan ketentuan yaitu  $> 0,7$  sehingga semua variabel yang diujikan memenuhi reliabilitas dan diterima.

#### 4.1.6 Model Struktural (*Inner Model*)

##### 1. Koefisien Determinasi R-Square ( $R^2$ )

Pengujian *inner model* adalah pengujian untuk mengetahui  $Q^2$  dimana  $Q^2$  diartikan sama dengan R-Square ( $R^2$ ). Ketika nilai  $R^2$  semakin tinggi artinya data yang dimiliki perusahaan semakin baik. Berikut merupakan hasil R-square yang menunjukkan nilai  $R^2$  :

**Tabel 11**  
Nilai *R-Square* ( $R^2$ )

|     | R Square | R Square Adjusted |
|-----|----------|-------------------|
| DPR | 0.135    | 0.089             |
| HS  | 0.214    | 0.148             |

Sumber : Lampiran 9 Halaman 81

Berdasarkan Tabel 11 Harga Saham memiliki nilai *R-square* sebesar 0,214 yang artinya NPM, DER, dan DPR dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 21.4%. Pada hasil *R-square* DPR memiliki nilai sebesar 0,135 yang artinya NPM dan DER mampu menjelaskan DPR sebesar 13.5%.

##### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh pada setiap variabel dapat dilakukan dengan melihat hasil dari nilai *t-statistic* dan *P Values* setiap pengaruh variabel. Berikut hasil dari nilai *t-statistic* yang dilakukan dengan SmartPLS3.0 untuk pengaruh langsung :

**Tabel 12**  
**Nilai Uji Hipotesis**

|            | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values     | Keterangan              |
|------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|-------------------------|
| DER -> DPR | 0.283               | 0.303           | 0.124                      | 2.288                    | <b>0.023</b> | <b>Signifikan</b>       |
| DER -> HS  | 0.435               | 0.426           | 0.124                      | 3.506                    | <b>0.000</b> | <b>Signifikan</b>       |
| DPR -> HS  | 0.081               | 0.070           | 0.103                      | 0.781                    | <b>0.435</b> | <b>Tidak Signifikan</b> |
| NPM -> DPR | 0.259               | 0.293           | 0.205                      | 1.263                    | <b>0.207</b> | <b>Tidak Signifikan</b> |
| NPM -> HS  | 0.024               | 0.039           | 0.109                      | 0.225                    | <b>0.822</b> | <b>Tidak Signifikan</b> |

Sumber : Lampiran 10 Halaman 81

1. Berdasarkan tabel 12 variabel DER terhadap DPR menunjukkan hasil *t-statistic* sebesar 2,288 dan memiliki nilai P values sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan P values lebih kecil dari 0,05. Nilai original sample sebesar 0,283 juga menunjukkan adanya hubungan positif antara DER terhadap DPR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.
2. Berdasarkan tabel 12 variabel DER terhadap HS menunjukkan hasil *t-statistic* sebesar 3,506 dan nilai P values sebesar 0,000. Karena *t-statistic* > 1,96 dan P values < 0,05. Nilai original sample sebesar 0,435 menunjukkan hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap HS.
3. Berdasarkan tabel 12 variabel DPR terhadap HS menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0,781 dan P values sebesar 0,435. Karena *t-statistic* < 1,96 dan P values > 0,05. Nilai original sample sebesar 0,081 menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap HS.

4. Berdasarkan tabel 12 variabel NPM terhadap DPR menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,263 dan P values sebesar 0,207. Karena *t-statistic* < 1,96 dan P values > 0,05. Nilai original sample sebesar 0,259 menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.
5. Berdasarkan tabel 12 variabel NPM terhadap HS menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0,225 dan P values sebesar 0,822. Karena *t-statistic* < 1,96 dan P values jauh lebih besar dari 0,05. Nilai original sample sebesar 0,024 menunjukkan hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap HS.

### 3. Uji Mediasi

Pengujian hipotesis pengaruh pada setiap variabel tidak langsung juga dilakukan dengan melihat hasil dari *t-statistic* dan *P Value* setiap pengaruh variabel. Berikut hasil dari perhitungan nilai *t-statistic* yang dilakukan dengan SmartPLS3.0 untuk pengaruh tidak langsung :

**Tabel 13**  
**Nilai *Indirect Effect***

|                  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values     | Keterangan             |
|------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|------------------------|
| DER -> DPR -> HS | 0.023               | 0.018           | 0.039                      | 0.583                    | <b>0.560</b> | <b>Tidak Memediasi</b> |
| NPM -> DPR -> HS | 0.021               | 0.013           | 0.046                      | 0.452                    | <b>0.651</b> | <b>Tidak Memediasi</b> |

Sumber : Lampiran 11 Halaman 81

6. Pengujian *indirect effect* menunjukkan nilai *t-statistic* yang dihasilkan kurang dari 1,96 yaitu sebesar 0,583 dan nilai P values yang dihasilkan lebih

dari 0,05 yaitu sebesar 0,560, sehingga dapat disimpulkan DPR tidak memediasi pengaruh DER terhadap harga saham.

7. Pengujian *indirect effect* menunjukkan nilai *t-statistic* yang dihasilkan kurang dari 1,96 yaitu sebesar 0,452 dan nilai *P values* yang dihasilkan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,651, sehingga dapat disimpulkan DPR tidak memediasi pengaruh NPM terhadap harga saham.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Meskipun laba bersih merupakan dasar pembagian dividen, hasil ini menunjukkan bahwa tingginya margin keuntungan belum tentu diikuti oleh pembagian dividen. Hal ini mungkin disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang lebih memilih untuk menahan laba sebagai modal ekspansi atau untuk menjaga likuiditas di tengah ketidakpastian global dan tekanan pasar akibat konflik Israel-Palestina.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf dan Suherman (2021) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2020) serta Bramaputra *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### **4.2.2 Leverage Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tetap mampu membagikan dividen, kemungkinan karena memiliki struktur pendanaan yang stabil atau karena manajemen ingin menjaga kepercayaan investor meskipun memiliki beban utang tinggi. Kondisi ini juga dapat mencerminkan strategi perusahaan untuk menarik investor melalui kebijakan dividen yang menarik. Temuan ini sejalan dengan teori *agency cost*, di mana perusahaan dengan tingkat utang tinggi mungkin ingin menenangkan pemegang saham melalui pembagian dividen yang lebih besar untuk mengurangi kekhawatiran akan risiko keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bramaputra *et al.*, (2022) serta Marselinus dan Sha (2024), yang menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun demikian, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Maghfiroh dan Aufa (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### **4.2.3 Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap HS pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI

2019-2023. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak semata-mata mempertimbangkan profitabilitas dalam menentukan nilai saham, melainkan juga mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti risiko reputasi, dampak boikot, serta isu politik yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap persepsi investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adipalguna dan Suarjaya (2016), serta Darmawan *et al.*, (2019), yang juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Febriani dan Afrida (2021), yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap harga saham.

#### **4.2.4 Leverage Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap HS pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, harga saham juga cenderung meningkat. Hal ini bisa diinterpretasikan bahwa pasar atau investor memandang penggunaan utang sebagai strategi pembiayaan yang efisien selama tidak melewati ambang batas risiko, atau investor tetap memberikan respons positif karena kemungkinan perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik untuk ekspansi atau kegiatan produktif lainnya. Kinerja ini memberi sinyal optimisme terhadap potensi keuntungan di masa depan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Retno (2021), yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini

tidak sejalan dengan penelitian Novianto (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.5 Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap HS pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, Hipotesis kelima (H5) ditolak. Hal ini kemungkinan, investor tidak terlalu mempertimbangkan dividen sebagai penentu nilai saham, melainkan lebih fokus pada pertumbuhan perusahaan atau *capital gain*. Hal ini bisa terjadi terutama pada perusahaan dengan profil risiko tinggi atau dalam sektor tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya dan Suarjaya (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian Fauza dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.6 Kebijakan Dividen Tidak Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel DPR tidak memediasi pengaruh NPM terhadap HS pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, Hipotesis keenam (H6) ditolak, artinya walaupun profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif terhadap kebijakan dividen, namun karena tidak signifikan, maka mekanisme mediasi melalui dividen tidak

efektif dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan harga saham. Ini berarti tidak terjadi mediasi, baik penuh maupun parsial.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ardhyansyah dan Praptoyo (2021) serta Hidayat dan Triyonowati (2019), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham atau nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, jalur mediasi tersebut tidak terbukti secara signifikan.

#### **4.2.7 Kebijakan Dividen Tidak Memediasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel DPR tidak memediasi pengaruh DER terhadap HS pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, Hipotesis kelima (H7) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun DER berpengaruh signifikan terhadap DPR dan terhadap harga saham secara langsung, jalur tidak langsung melalui DPR tidak memberikan efek tambahan yang signifikan, maka ini berarti tidak terjadi mediasi, baik penuh maupun parsial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Oktaryani *et al.*, (2016), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Zakaria (2021), yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen pada sampel perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai DPR perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai DER berpengaruh signifikan terhadap nilai DPR perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai NPM tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

4. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai DER memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
5. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai DPR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
6. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memediasi pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara NPM dan harga saham tidak diperkuat oleh DPR pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
7. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memediasi pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara DER dan harga saham tidak diperkuat oleh DPR pada perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya 8 perusahaan terafiliasi Israel yang memenuhi kriteria dan dapat diteliti dalam waktu 5 tahun, dari tahun 2019-2023. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor atau perusahaan lain di BEI.
2. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Padahal terdapat variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kebijakan dividen dan harga saham, namun belum dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai variabel mediasi, namun hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ini tidak mampu berperan sebagai mediator, yang bisa saja disebabkan oleh adanya variabel mediasi lain yang lebih tepat untuk menghubungkan hubungan tersebut.
4. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yang dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data yang berupa angka.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), maka perusahaan sebaiknya tetap menjaga kestabilan profitabilitas,

namun juga mempertimbangkan faktor lain seperti arus kas atau kebijakan manajerial dalam penentuan pembagian dividen.

2. Mengingat *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modalnya secara optimal, karena tingkat utang yang proporsional dapat mendukung kepercayaan investor dan kebijakan pembagian dividen yang lebih baik.
3. Karena profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan perlu mengevaluasi faktor-faktor lain yang lebih berperan terhadap persepsi pasar, seperti inovasi produk, reputasi perusahaan, dan kondisi industri. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga citra publik, khususnya dalam konteks geopolitik yang sedang berkembang, seperti sentimen konsumen terhadap keterkaitan perusahaan dengan konflik internasional.
4. Mengingat *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan disarankan untuk menggunakan utang secara strategis agar tetap memberikan sinyal positif kepada investor, tanpa menimbulkan risiko finansial yang berlebihan. Pengelolaan utang yang baik juga dapat membantu perusahaan bertahan dalam situasi ketidakpastian global akibat dinamika geopolitik.
5. Karena kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan dapat mengevaluasi strategi dividen yang lebih fleksibel

dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak memediasi pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap harga saham, maka perusahaan perlu mengoptimalkan aspek lain di luar dividen, seperti pertumbuhan laba atau strategi ekspansi, untuk meningkatkan harga saham.
7. Karena kebijakan dividen (DPR) juga tidak memediasi pengaruh leverage (DER) terhadap harga saham, maka perusahaan disarankan untuk memperkuat transparansi dan pengelolaan utang secara baik agar pengaruh leverage terhadap harga saham tetap positif, tanpa bergantung pada kebijakan dividen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I.G.N.S. dan A.A.G. Suarjaya. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penelitian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(12): 7638-7668.
- Akbar, F., dan Fahmi, I. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Thian, A. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Andi. Yogyakarta: ANDI.
- Tabuni, A., Ginting, R., dan Harahap, I. 2024. Pengaruh Laba Bersih dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada PT. Bisi Internasional, Tbk Periode 2012-2022. *Akuntansi*, 3(3), 100–115. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2052>
- Astawinetu dan Handini. 2020. Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek. . Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Bakri dan Pebri. 2022. *Debt to Equity Retio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Surya Bakri S.E., M.M & Prianda Pebri, M.Pd. Penerbit : CV. Adanu Abimata.
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., dan Triastuti, Y. 2022. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424–439. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.901>
- Berita Hari ini. 2023. Arti Boikot Produk, Contoh, dan Jenis-jenisnya, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-boikot-produk-contoh-dan-jenis-jenisnya-21VMbeWBN0x/full> (Accessed : 03 November 2023)
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2019a. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

- \_\_\_\_\_. 2021b. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- CNBC Indonesia. 2023a. Nasib terkini saham yang terimbas boikot Israel. CNBC Indonesia. (Accessed : 16 November 2023)
- CNBC Indonesia. 2023b. Gerakan boikot produk Israel, Bahlil ungkap dampak ke RI. CNBC Indonesia. (Accessed : 27 November 2023)
- Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 13(1):24-33.
- Darmadji, T., dan Fakhrudin, H.M. 2020. Pasar Modal di Indonesia; Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., dan Stulz, R. M. 2006. *Dividend Policy and the Earned/Contributed Capital Mix: A Test of the Life-Cycle Theory*. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 227-250. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.07.001>
- Erilia, E. 2023. Apa Yang Bisa Dilakukan Untuk Mendukung Palestina?. <https://tirto.id/apa-yang-bisa-dilakukan-untuk-mendukung-palestina-gRUL> (Accessed : 06 November 2023)
- Estininghadi, S. 2018. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Stiedewantara*. 2(1):82.
- Saputra, F. 2022. *Analysis of Total Debt, Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021*, <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1>
- Fatunnisa, H. 2024. Hati-hati! Brand lokal belum tentu bebas afiliasi Israel. RMOL.id. (Accessed : 2 Juni 2024)
- Fauza, M.S. dan I.K. Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Universitas Udayana. Bali.
- Febriani, R. dan Afrida. 2021. Pengaruh *Leverage* Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus : Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia). *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*. 12(2): 237.

- Ghozali, I. 2016a. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018b. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang : 160-167
- Ghozali, I., dan Latan, H. 2015. Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 untuk penelitian Empiris. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2017) *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.) Sage Publications.*
- Halim, A. 2007. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat
- Handoko, T Hani. 2021. Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPF.
- Hanafin dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN
- Hangesti, A. 2023. Daftar 7 brand lokal yang dapat suntikan dana dari perusahaan afiliasi Israel. Serayu News. (Accessed : 13 November 2023)
- Hartono dan Jogiyanto. 2022. Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul. Yogyakarta: ANDI
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, M. W., dan Triyonowati. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–16.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., dan Darmawan, K. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 14–23.
- Jalil, Muhammad. 2020. Pengaruh EPS, ROA, DER Dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 9, No. 1, Januari – Juni 2020*. <http://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/1119>
- Jogiyanto, H. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPF: Yogyakarta.

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan.: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, D., T. D. Warfield, dan J.J. Weygandt. 2016. *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. 2nd ed. Wiley.
- Lailatul Maghfiroh, dan Muhammad Aufa. 2023. Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 113–135. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.846>
- Lestari dan Suryantini. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1844 - 1871 ISSN: 2302-8912.  
DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i3.p24>
- Luki Aulia.2024. Jakarta Bersama Aksi Global Dukung Palestina Dan Serukan Stop Perang Gaza, <https://www.kompas.id/baca/internasional/2024/10/06/jakarta-bersama-aksi-global-dukung-palestina-dan-serukan-stop-perang-gaza> (Accessed : 06 Oktober 2024)
- Mahdi, A. 2024. Aktivis sebut tidak semua perusahaan lokal bebas dari afiliasi Israel. ANTARA News. (Accessed : 3 Juni 2024)
- Marselinus dan Thio Le Sha. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial... VI(3), 1321–1329
- Mudawamah, S., Topowijono, dan R.R. Hidayat. 2018. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1):20.
- Novianto, K. P. 2020. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 9(6): 14.
- Prastowo, D. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Rahmah, M.N. dan E.Komariah. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1(1): 46-47.
- Rahmani, A. N. 2023. Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1444–1456. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>

- Reilly, Frank K. Keith C. Brown dan Sanford J. Leeds. 2019. *Investment Analysis & Portfolio Management*. Boston: Cingange
- Retno, P. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(2): 13-14.
- Ross, S.A., R.W. Westerfield, dan B.D. Jorda, J. Lim, R. Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi Global Asia Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono. 2011a. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE
- \_\_\_\_\_. 2021b. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sianturi, H., dan Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. 2022. Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sirait, P. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Oktaryani, G. A., Sofiyah, S., Nugraha A.P, I. N., Gde Bisma, I. D., dan Mandra, I. G. 2016. Pengaruh Free Cash Flow Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v4i2.10>
- Sugiyono. 2017a. *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2016b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2021c. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok : Rajawali Pers
- Sunyoto dan Susanti. 2015. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*, Penerbit : CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Sulistyo, Anggraini, dan Utaminingtyas. 2010. Pengaruh Profitabilita, *Leverage*, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening. SNA XIII : Purwokerto

- Vonna, S. M. 2021. Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i1.2830>
- Wijaya, I.G.O dan A.A.G. Suarjaya. 2017. Pengaruh EVA, ROE, dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Bali,
- Wikipedia. 2024. Konflik Israel–Palestina, [https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik\\_Israel%E2%80%93Palestina#cite\\_note-32](https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Israel%E2%80%93Palestina#cite_note-32) (Accessed : 11 Oktober 2024)
- Yusuf, Y., dan Suherman, A. 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.203>
- Zakaria, M. 2021. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Harga Saham Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Harga Saham |
|-----|-----------------|-------|-------------|
| 1.  | ERAA            | 2019  | 1.795       |
|     |                 | 2020  | 2.200       |
|     |                 | 2021  | 600         |
|     |                 | 2022  | 392         |
|     |                 | 2023  | 426         |
| 2.  | GOOD            | 2019  | 1.510       |
|     |                 | 2020  | 1.270       |
|     |                 | 2021  | 525         |
|     |                 | 2022  | 525         |
|     |                 | 2023  | 430         |
| 3.  | INDF            | 2019  | 7.925       |
|     |                 | 2020  | 6.850       |
|     |                 | 2021  | 6.325       |
|     |                 | 2022  | 6.725       |
|     |                 | 2023  | 6.450       |
| 4.  | KLBF            | 2019  | 1.620       |
|     |                 | 2020  | 1.480       |
|     |                 | 2021  | 1.615       |
|     |                 | 2022  | 2.090       |
|     |                 | 2023  | 1.610       |
| 5.  | MTDL            | 2019  | 1.870       |
|     |                 | 2020  | 1.580       |
|     |                 | 2021  | 3.820       |
|     |                 | 2022  | 580         |
|     |                 | 2023  | 535         |
| 6.  | MYOR            | 2019  | 2.050       |
|     |                 | 2020  | 2.710       |
|     |                 | 2021  | 2.040       |
|     |                 | 2022  | 2.500       |
|     |                 | 2023  | 2.490       |
| 7.  | SIDO            | 2019  | 1275        |
|     |                 | 2020  | 805         |
|     |                 | 2021  | 865         |
|     |                 | 2022  | 755         |
|     |                 | 2023  | 525         |
| 8.  | UNVR            | 2019  | 8.400       |
|     |                 | 2020  | 7.350       |
|     |                 | 2021  | 4.110       |
|     |                 | 2022  | 4.700       |
|     |                 | 2023  | 3.530       |

## Lampiran 2

**Net Profit Margin (NPM)**  
**Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Lab Bersih        | Penjualan           | NPM   |
|-----|-----------------|-------|-------------------|---------------------|-------|
| 1.  | ERAA            | 2019  | 295.066.452.000   | 32.944.902.671.000  | 0,90  |
|     |                 | 2020  | 612.004.625.000   | 34.113.454.845.000  | 1,79  |
|     |                 | 2021  | 1.012.375.634.000 | 43.466.976.696.000  | 2,33  |
|     |                 | 2022  | 1.012.872.953.000 | 49.471.483.883.000  | 2,05  |
|     |                 | 2023  | 826.049.833.000   | 60.139.405.675.000  | 1,37  |
| 2.  | GOOD            | 2019  | 416.859.403.048   | 8.438.631.355.699   | 4,94  |
|     |                 | 2020  | 259.412.261.010   | 7.711.334.590.144   | 3,36  |
|     |                 | 2021  | 424.826.659.580   | 8.799.579.901.024   | 4,83  |
|     |                 | 2022  | 425.208.267.424   | 10.510.942.813.705  | 4,05  |
|     |                 | 2023  | 580.412.724.554   | 10.543.572.559.649  | 5,50  |
| 3.  | INDF            | 2019  | 4.908.172.000.000 | 76.592.955.000.000  | 6,41  |
|     |                 | 2020  | 6.455.632.000.000 | 81.731.469.000.000  | 7,90  |
|     |                 | 2021  | 7.642.197.000.000 | 99.345.618.000.000  | 7,69  |
|     |                 | 2022  | 6.359.094.000.000 | 110.830.272.000.000 | 5,74  |
|     |                 | 2023  | 8.147.019.000.000 | 111.703.611.000.000 | 7,29  |
| 4.  | KLBF            | 2019  | 2.506.764.572.075 | 22.633.476.361.038  | 11,08 |
|     |                 | 2020  | 2.733.259.864.596 | 23.112.654.991.224  | 11,83 |
|     |                 | 2021  | 3.183.621.310.043 | 26.261.194.512.313  | 12,12 |
|     |                 | 2022  | 3.382.209.769.015 | 28.933.502.646.719  | 11,69 |
|     |                 | 2023  | 2.766.748.040.055 | 30.449.134.077.618  | 9,09  |
| 5.  | MTDL            | 2019  | 357.071.000.000   | 15.069.692.000.000  | 2,37  |
|     |                 | 2020  | 364.934.000.000   | 14.021.687.000.000  | 2,60  |
|     |                 | 2021  | 508.882.000.000   | 18.500.587.000.000  | 2,75  |
|     |                 | 2022  | 580.496.000.000   | 20.988.297.000.000  | 2,77  |
|     |                 | 2023  | 650.766.000.000   | 22.086.390.000.000  | 2,95  |
| 6.  | MYOR            | 2019  | 1.987.755.412.096 | 25.026.739.472.547  | 7,94  |
|     |                 | 2020  | 2.060.631.850.945 | 24.476.953.742.651  | 8,42  |
|     |                 | 2021  | 1.186.598.590.767 | 27.904.558.322.183  | 4,25  |
|     |                 | 2022  | 1.942.229.752.036 | 30.669.405.967.404  | 6,33  |
|     |                 | 2023  | 3.193.816.276.615 | 31.485.008.185.525  | 10,14 |
| 7.  | SIDO            | 2019  | 807.689.000.000   | 3.067.434.000.000   | 26,33 |
|     |                 | 2020  | 934.016.000.000   | 3.335.411.000.000   | 28,00 |
|     |                 | 2021  | 1.260.898.000.000 | 4.020.980.000.000   | 31,36 |
|     |                 | 2022  | 1.104.714.000.000 | 3.865.523.000.000   | 28,58 |
|     |                 | 2023  | 950.648.000.000   | 3.565.930.000.000   | 26,66 |
| 8.  | UNVR            | 2019  | 7.392.837.000.000 | 42.922.563.000.000  | 17,22 |
|     |                 | 2020  | 7.163.536.000.000 | 42.972.474.000.000  | 16,67 |
|     |                 | 2021  | 5.758.148.000.000 | 39.545.959.000.000  | 14,56 |
|     |                 | 2022  | 5.364.761.000.000 | 41.218.881.000.000  | 13,02 |
|     |                 | 2023  | 4.800.940.000.000 | 38.611.401.000.000  | 12,43 |

## Lampiran 3

***Debt to Equity Ratio (DER)***  
**Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

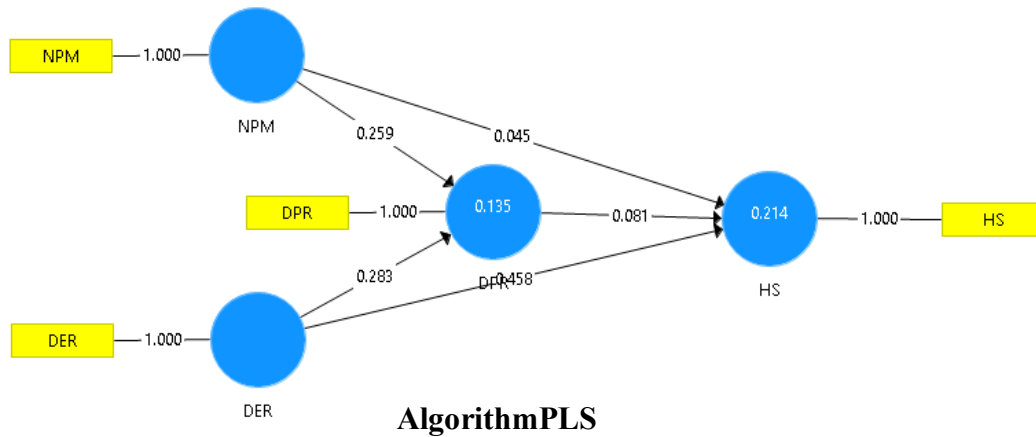
| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Total Utang        | Total Ekuitas       | DER    |
|-----|-----------------|-------|--------------------|---------------------|--------|
| 1.  | ERAA            | 2019  | 4.768.986.646.000  | 4.978.716.552.000   | 95,79  |
|     |                 | 2020  | 5.523.372.852.000  | 5.687.996.190.000   | 97,11  |
|     |                 | 2021  | 4.909.863.586.000  | 6.462.361.670.000   | 75,98  |
|     |                 | 2022  | 9.855.354.942.000  | 7.202.862.872.000   | 136,83 |
|     |                 | 2023  | 12.316.678.087.000 | 8.130.773.615.000   | 151,48 |
| 2.  | GOOD            | 2019  | 2.297.546.907.499  | 2.765.520.764.915   | 83,08  |
|     |                 | 2020  | 3.676.532.851.880  | 2.894.436.789.153   | 127,02 |
|     |                 | 2021  | 3.735.944.249.731  | 3.030.658.030.412   | 123,27 |
|     |                 | 2022  | 3.975.927.432.106  | 3.351.444.502.184   | 118,63 |
|     |                 | 2023  | 3.518.496.516.469  | 3.909.211.386.219   | 90,01  |
| 3.  | INDF            | 2019  | 41.996.071.000.000 | 54.202.488.000.000  | 77,48  |
|     |                 | 2020  | 83.998.472.000.000 | 79.138.044.000.000  | 106,14 |
|     |                 | 2021  | 92.724.082.000.000 | 86.632.111.000.000  | 107,03 |
|     |                 | 2022  | 86.810.262.000.000 | 93.623.038.000.000  | 92,72  |
|     |                 | 2023  | 86.123.066.000.000 | 100.464.891.000.000 | 85,72  |
| 4.  | KLBF            | 2019  | 3.559.144.386.553  | 16.705.582.476.031  | 21,31  |
|     |                 | 2020  | 4.288.218.173.294  | 18.276.082.144.080  | 23,46  |
|     |                 | 2021  | 4.400.757.363.148  | 21.265.877.793.123  | 20,69  |
|     |                 | 2022  | 5.143.984.823.285  | 22.097.328.202.389  | 23,28  |
|     |                 | 2023  | 3.937.546.172.108  | 23.120.022.010.215  | 17,03  |
| 5.  | MTDL            | 2019  | 2.582.422.000.000  | 3.042.855.000.000   | 84,87  |
|     |                 | 2020  | 2.450.932.000.000  | 3.415.710.000.000   | 71,75  |
|     |                 | 2021  | 3.666.139.000.000  | 3.922.653.000.000   | 93,46  |
|     |                 | 2022  | 4.166.033.000.000  | 4.416.863.000.000   | 94,32  |
|     |                 | 2023  | 5.108.434.000.000  | 5.038.136.000.000   | 101,40 |
| 6.  | MYOR            | 2019  | 9.137.978.611.155  | 9.899.940.195.318   | 92,30  |
|     |                 | 2020  | 8.506.032.464.592  | 11.271.468.049.958  | 75,47  |
|     |                 | 2021  | 8.557.621.869.393  | 11.360.031.396.135  | 75,33  |
|     |                 | 2022  | 9.441.466.604.896  | 12.834.694.090.515  | 73,56  |
|     |                 | 2023  | 8.588.315.775.736  | 15.282.089.186.736  | 56,20  |
| 7.  | SIDO            | 2019  | 472.191.000.000    | 3.064.707.000.000   | 15,41  |
|     |                 | 2020  | 627.776.000.000    | 3.221.740.000.000   | 19,49  |
|     |                 | 2021  | 597.785.000.000    | 3.471.185.000.000   | 17,22  |
|     |                 | 2022  | 575.967.000.000    | 3.505.475.000.000   | 16,43  |
|     |                 | 2023  | 504.765.000.000    | 3.385.941.000.000   | 14,91  |
| 8.  | UNVR            | 2019  | 15.367.509.000.000 | 5.281.862.000.000   | 290,95 |
|     |                 | 2020  | 15.579.264.000.000 | 4.937.368.000.000   | 315,54 |
|     |                 | 2021  | 14.747.263.000.000 | 4.321.269.000.000   | 341,27 |
|     |                 | 2022  | 14.320.858.000.000 | 3.997.256.000.000   | 358,27 |
|     |                 | 2023  | 13.282.848.000.000 | 3.381.238.000.000   | 392,84 |

## Lampiran 4

***Dividend Payout Ratio (DPR)***  
**Perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Dividen Per Lembar Saham | Laba Per Lembar Saham | DPR    |
|-----|-----------------|-------|--------------------------|-----------------------|--------|
| 1.  | ERAA            | 2019  | 50,17                    | 92                    | 54,53  |
|     |                 | 2020  | 0,99                     | 192                   | 0,52   |
|     |                 | 2021  | 14,32                    | 64                    | 22,38  |
|     |                 | 2022  | 23,61                    | 64                    | 36,89  |
|     |                 | 2023  | 18,80                    | 52                    | 36,16  |
| 2.  | GOOD            | 2019  | 17,94                    | 56                    | 32,03  |
|     |                 | 2020  | 28,97                    | 35                    | 82,77  |
|     |                 | 2021  | 3,58                     | 12                    | 29,79  |
|     |                 | 2022  | 6,00                     | 12                    | 50,03  |
|     |                 | 2023  | 7,23                     | 16                    | 45,21  |
| 3.  | INDF            | 2019  | 224,86                   | 559                   | 40,23  |
|     |                 | 2020  | 384,03                   | 735                   | 52,25  |
|     |                 | 2021  | 469,98                   | 870                   | 54,02  |
|     |                 | 2022  | 478,49                   | 724                   | 66,09  |
|     |                 | 2023  | 448,08                   | 928                   | 48,28  |
| 4.  | KLBF            | 2019  | 26,73                    | 53                    | 50,43  |
|     |                 | 2020  | 26,72                    | 58                    | 46,06  |
|     |                 | 2021  | 29,28                    | 68                    | 43,06  |
|     |                 | 2022  | 36,00                    | 73                    | 49,32  |
|     |                 | 2023  | 39,23                    | 60                    | 65,39  |
| 5.  | MTDL            | 2019  | 37,09                    | 145                   | 25,58  |
|     |                 | 2020  | 49,42                    | 30                    | 164,72 |
|     |                 | 2021  | 108,27                   | 41                    | 264,08 |
|     |                 | 2022  | 31,07                    | 47                    | 66,10  |
|     |                 | 2023  | 26,17                    | 53                    | 49,37  |
| 6.  | MYOR            | 2019  | 29,64                    | 89                    | 33,30  |
|     |                 | 2020  | 30,64                    | 92                    | 33,30  |
|     |                 | 2021  | 53,97                    | 53                    | 101,84 |
|     |                 | 2022  | 23,84                    | 87                    | 27,41  |
|     |                 | 2023  | 35,66                    | 143                   | 24,94  |
| 7.  | SIDO            | 2019  | 42,67                    | 54                    | 79,02  |
|     |                 | 2020  | 25,80                    | 31                    | 83,22  |
|     |                 | 2021  | 33,94                    | 42                    | 80,80  |
|     |                 | 2022  | 36,20                    | 37                    | 97,84  |
|     |                 | 2023  | 35,60                    | 32                    | 111,25 |
| 8.  | UNVR            | 2019  | 1204,71                  | 969                   | 124,33 |
|     |                 | 2020  | 194,00                   | 188                   | 103,19 |
|     |                 | 2021  | 166,00                   | 151                   | 109,93 |
|     |                 | 2022  | 153,00                   | 141                   | 108,51 |
|     |                 | 2023  | 134,00                   | 126                   | 106,35 |

Lampiran 5



Algorithm PLS

Sumber: SmartPLS3.0

Lampiran 6

Hasil Outer Loading SmartPLS3.0

|     | DER   | DPR   | HS    | NPM   |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| DER | 1.000 |       |       |       |
| DPR |       | 1.000 |       |       |
| HS  |       |       | 1.000 |       |
| NPM |       |       |       | 1.000 |

Sumber: SmartPLS3.0

Lampiran 7

Hasil Cross Loading SmartPLS3.0

|     | DER   | DPR   | HS    | NPM   |
|-----|-------|-------|-------|-------|
| DER | 1.000 | 0.324 | 0.379 | 0.067 |
| DPR | 0.324 | 1.000 | 0.201 | 0.236 |
| HS  | 0.379 | 0.201 | 1.000 | 0.009 |
| NPM | 0.067 | 0.236 | 0.009 | 1.000 |

Sumber: SmartPLS3.0

## Lampiran 8

Nilai AVE dan *Composite Reliability*

|     | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|-----|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| DER | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| DPR | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| HS  | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |
| NPM | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |

Sumber: SmartPLS3.0

## Lampiran 9

Nilai *R-Square* ( $R^2$ )

|     | R Square | R Square Adjusted |
|-----|----------|-------------------|
| DPR | 0.135    | 0.089             |
| HS  | 0.214    | 0.148             |

Sumber: SmartPLS3.0

## Lampiran 10

## Nilai Uji Hipotesis

|            | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| DER -> DPR | 0.283               | 0.303           | 0.124                      | 2.288                    | 0.023    |
| DER -> HS  | 0.435               | 0.426           | 0.124                      | 3.506                    | 0.000    |
| DPR -> HS  | 0.081               | 0.070           | 0.103                      | 0.781                    | 0.435    |
| NPM -> DPR | 0.259               | 0.293           | 0.205                      | 1.263                    | 0.207    |
| NPM -> HS  | 0.024               | 0.039           | 0.109                      | 0.225                    | 0.822    |

Sumber: SmartPLS3.0

## Lampiran 11

Nilai *Indirect Effect*

|                  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| DER -> DPR -> HS | 0.023               | 0.018           | 0.039                      | 0.583                    | 0.560    |
| NPM -> DPR -> HS | 0.021               | 0.013           | 0.046                      | 0.452                    | 0.651    |

Sumber: SmartPLS3.0

## Lampiran 12 Surat Tugas



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218(031) 593-2218

E : stiesia@sby.dnet.net.id

**SURAT TUGAS  
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
SEMESTER GENAP TAHUN 2024 / 2025**

Nomor: A.012/PM/01.4C/III/2025

Tanggal: 10 Maret 2025

Ketua Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan ini memberikan tugas kepada:

|                |   |  |
|----------------|---|--|
| Nama           | : | <b>Dr. Khuzaini, S.E., M.M.</b>  |
| Bentuk Tugas   | : | Membimbing Penulisan SKRIPSI Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen  |
| Nama Mahasiswa | : | <b>Muhammad Ferry Kurniawan</b>  |
| NPM            | : | 2110280028   |
| Konsentrasi    | : | Manajemen Keuangan   |
| Alamat         | : | Gebang Lor no 32 B   |
| No. Telepon/HP | : | 0895406807900  |
| Judul Skripsi  | : | Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Terafiliasi Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia       |
| Ketentuan      | : | a. Dosen Pembimbing diperkenankan mengubah/merevisi judul SKRIPSI, apabila diperlukan.<br>b. Batas akhir penulisan dan pendaftaran ujian SKRIPSI:<br><b>31 Agustus 2025.</b> |

Surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi,

S1 Manajemen

**Prof. Dr. Suwitho, M.Si.**

## Lampiran 13 Kartu Konsultasi



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

Jalan Memur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218(031) 593-2218

E : stiesia@stby.dnet.net.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Ferry Kurniawan Batas Akhir Penulisan : 31 Agustus 2025  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 2110280028  
 Program Studi : SI Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Dosen Pembimbing : Dr. Khuzaini, S.E., M.M.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Terafiliasi Israel yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Tanggal Konsultasi | Paraf | Keterangan                  |
|----|--------------------|-------|-----------------------------|
| 1  | 15 / 10 / 2024     |       | Revisi Judul                |
| 2  | 22 / 10 / 2024     |       | PKC Judul                   |
| 3  | 24 / 12 / 2024     |       | Revisi PROPOSAL             |
| 4  | 17 / 02 / 2025     |       | Revisi PROPOSAL             |
| 5  | 26 / 02 / 2025     |       | PKC PROPOSAL                |
| 6  | 16 / 04 / 2025     |       | Revisi SKRIPSI              |
| 7  | 28 / 04 / 2025     |       | Revisi SKRIPSI              |
| 8  | 09 / 05 / 2025     |       | Revisi SKRIPSI              |
| 9  | 14 / 05 / 2025     |       | Kelempa & Abstrak disetujui |
| 10 |                    |       |                             |
| 11 |                    |       |                             |
| 12 |                    |       |                             |



Surabaya, 14 / 5 / 25

Dosen Pembimbing,

Dr. Khuzaini, S.E., M.M.

**Lampiran 14 Surat Pernyataan****SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ferry Kurniawan

N.P.M : 2110280028

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : S1 Manajemen

Dalam rangka penyusunan Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan judul: "**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Terafiliasi Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

Bersama ini saya menyatakan, bahwa data dalam penelitian ini diperoleh melalui akses internet dengan website: <https://www.idx.co.id/id>

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Februari 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Khuzaini, S.E., M.M.

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ferry Kurniawan

## Lampiran 15 Sertifikat Seminar Hasil Penelitian

**SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada:

**Muhammad Ferry Kurniawan****2110280028****Sebagai: Peserta**

Seminar Hasil Penelitian

**Bidang Akuntansi dan Manajemen**

yang diselenggarakan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 27 April 2024

Prof. Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Ketua STIESIA Surabaya

## Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Jabatan : Wakil Ketua I

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ferry Kurniawan (21.1.02.80028)  
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Bahwa judul ~~Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi/ Penelitian/Artikel~~ diatas bebas dari plagiasi.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 June 2025  
Wakil Ketua I  


Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.

## Lampiran 17 Hasil Plagiasi

### MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN\_ NPM : 21.1.02.80... PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM DIMEDIASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PER...

 STIESIA Surabaya

#### Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:99136588

Submission Date

Jun 3, 2025, 3:59 PM GMT+7

Download Date

Jun 3, 2025, 4:01 PM GMT+7

File Name

PLAGIASI MUHAMMAD FERRY KURNIAWAN.docx

File Size

213.4 KB

68 Pages

12,133 Words

78,596 Characters

## 12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 25 words)

### Top Sources

- 12%  Internet sources
- 1%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags




#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

12%  Internet sources  
1%  Publications  
0%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|    |          |                               |     |
|----|----------|-------------------------------|-----|
| 1  | Internet | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id | 6%  |
| 2  | Internet | id.wikipedia.org              | 1%  |
| 3  | Internet | repository.umsu.ac.id         | <1% |
| 4  | Internet | etheses.uin-malang.ac.id      | <1% |
| 5  | Internet | serayunews.com                | <1% |
| 6  | Internet | lib.unnes.ac.id               | <1% |
| 7  | Internet | eprints.iain-surakarta.ac.id  | <1% |
| 8  | Internet | repository.ub.ac.id           | <1% |
| 9  | Internet | www.pitatur.id                | <1% |
| 10 | Internet | journal.unibos.ac.id          | <1% |
| 11 | Internet | repository.uin-suska.ac.id    | <1% |

|    |          |                            |     |
|----|----------|----------------------------|-----|
| 12 | Internet | jom.unpak.ac.id            | <1% |
| 13 | Internet | repository.widyatama.ac.id | <1% |
| 14 | Internet | repository.stiesia.ac.id   | <1% |
| 15 | Internet | repository.unhas.ac.id     | <1% |



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA**  
**STIESIA**

DIPLOMA 3 (Terakreditasi): STRATA 1 (Terakreditasi): STRATA 2 (Terakreditasi): STRATA 3: PENDIDIKAN PROFESI  
• Manajemen Perpajakan • Manajemen • Manajemen • Ilmu Manajemen AKUNTANSI  
• Akuntansi • Akuntansi • Akuntansi (Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218  
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sby.dnet.net.id

**BERITA ACARA**  
**BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Ferry Kurniawan  
N.P.M : 2110280028  
Program Studi : S1 Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dimediasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Terafiliasi Israel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Khuzaini, S.E., M.M.

Materi Bimbingan :

| No. | Tanggal    | Paraf | Keterangan                    |
|-----|------------|-------|-------------------------------|
| 1.  | 15-10-2024 |       | Judul Revisi                  |
| 2.  | 22-10-2024 |       | Judul disetujui               |
| 3.  | 24-12-2024 |       | Proposal Revisi               |
| 4.  | 17-02-2025 |       | Proposal Revisi               |
| 5.  | 26-02-2025 |       | Proposal disetujui            |
| 6.  | 16-04-2025 |       | Skripsi Revisi                |
| 7.  | 29-04-2025 |       | Skripsi Revisi                |
| 8.  | 09-05-2025 |       | Skripsi Revisi                |
| 9.  | 14-05-2025 |       | Skripsi dan Abstrak disetujui |
| 10. |            |       |                               |
| 11. |            |       |                               |
| 12. |            |       |                               |

Tanggal Pengajuan Skripsi : 15-10-2024

Tanggal Penyelesaian Skripsi : 14-05-2025

Telah Diuji dengan Nilai :



Program Studi S1 Manajemen,

Dr. Suwitho, M.Si.

Surabaya, 19 JULI 2025  
Dosen Pembimbing,

Dr. Khuzaini, S.E., M.M.



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)  
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya